



LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS MULAWARMAN TAHUN 2017



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga kita masih dapat menyelesaikan tugas-tugas diantaranya menyusun Laporan Kinerja Universitas Mulawarman (Unmul) Tahun 2017 dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah Laporan Kinerja Universitas Mulawarman Tahun 2017 merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja Universitas Mulawarman kepada pemerintah sebagai Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah, dan juga merupakan dokumen penting dalam siklus perencanaan pemantauan, dan umpan balik untuk berikutnya sehingga dapat membantu penyusunan rencana strategik dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja. Dokumen ini menjadi penting karena merupakan data terpadu antara kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektifitas, efisiensi, dan produktifitas, Laporan Kinerja ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur melibatkan semua unit kerja di lingkungan Universitas Mulawarman di bawah koordinasi Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Universitas Mulawarman, serta didukung dari para pimpinan Universitas Mulawarman, sehingga azas akuntabilitas yaitu azas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan

penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai penunjang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Landasan yang mendasar dalam menguraikan rencana strategis Universitas Mulawarman menggunakan program kerja Rektor sebagai dokumen operasional dari Rencana Strategis Bisnis (Renbis) Universitas Mulawarman, serta kajian ulang program dan kegiatan yang belum terlaksana pada tahun sebelumnya.

Universitas Mulawarman selalu berupaya secara terus menerus meningkatkan kualitas pendidikan di tengah persaingan global diantaranya adalah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kerjasama internasional, peningkatan jumlah mahasiswa asing, peningkatan pertukaran dosen dengan perguruan tinggi lainnya baik nasional maupun internasional demi terwujudnya visi Universitas Mulawarman sebagai perguruan tinggi bertaraf internasional (World Class University) dan berwawasan kewirausahaan (Centre Prerial University).

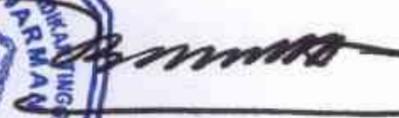
Selanjutnya untuk mencapai visi Universitas Mulawarman diharapkan peran unit, Lembaga, dan UPT yang ada di Universitas Mulawarman dapat memberikan solusi setiap permasalahan yang ada, dari permasalahan masyarakat sampai pada peningkatan output, benefit dan kesejahteraan masyarakat, sehingga keberadaan Universitas Mulawarman dapat memberikan manfaat sebagai jembatan penghubung antara masyarakat akademik dengan wirausaha baik skala regional maupun internasional untuk mencapai visi tersebut.

Dalam Laporan Kinerja Tahun 2017 ini telah dilakukan integrasi kinerja kegiatan dengan anggaran pendukungnya secara terpadu, sehingga laporan ini dapat dilihat kinerja masing-masing secara timbal balik dalam penyelenggaraan lembaga tahun 2017. Mudah-mudahan laporan ini dapat memberikan manfaat

kepada pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya kepada Universitas Mulawarman.

Samarinda, Pebruari 2018
An. Rektor,
Wakil Rektor Bidang Perencanaan,
Kerjasama dan Humas




Dr. Bohari Yusuf, M.Si
NIP. 19651105 199103 1 003 

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.....	3
D. Sumber Daya Manusia (SDM)	3
E. Jumlah Mahasiswa	4
F. Anggaran	6
G. Sistematika Penyajian.....	6
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	
A. Program Kerja 2015 - 2019	8
1. Visi Universitas Mulawarman	8
2. Visi dan Misi Tahun 2015 - 2019	8
B. Penetapan Kinerja Tahun 2017.....	20
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Analisis Capaian Sasaran.....	22
B. Pengukuran Kinerja.....	22
C. Akuntabilitas Keuangan	56
BAB IV. PENUTUP	
1. Kesimpulan	59
2. Saran saran	60
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

Lampiran Grafik

Grafik 1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Mulawarman.....	ix
Grafik 2	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Unmul.....	ix
Grafik 3	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya Universitas Mulawarman	x
Grafik 4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan Universitas Mulawarman.....	x
Grafik 5	Menguatkan kapasitas inovasi Universitas Mulawarman	xi
Grafik 6	Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Serta Kualitas Layanan Dan Dukungan Yang Tinggi Pada Semua Unit Dan Satker.....	xi
Grafik 7	Distribusi Realisasi Anggaran	58

Lampiran Tabel :

Tabel Pegawai Universitas Mulawarman Berdasarkan Unit Kerja	4
Tabel Jumlah Mahasiswa Per fakultas	5
Tabel Anggaran Universitas Mulawarman Tahun 2017.....	6
Tabel Sasaran Strategis dan Sasaran Program.....	9
Tabel Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Strategis.....	11
Tabel Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program	13
Tabel Penetapan Kinerja Tahun 2017	20
Tabel SASARAN PROGRAM 1	24
Tabel SASARAN PROGRAM 2	35
Tabel SASARAN PROGRAM 3	42
Tabel SASARAN PROGRAM 4	46
Tabel SASARAN PROGRAM 5	54
Tabel SASARAN PROGRAM 6	55
Tabel Realisasi Pagu Tahun Anggaran 2017.....	57

Lampiran.

Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2017

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2017 Universitas Mulawarman berisi laporan tentang capaian kinerja (*Performance results*) selama tahun 2017 dalam rangka terciptanya akuntabilitas kinerja pemerintah sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban yang baik, transparan dan amanah demi mewujudkan visi “Menjadi Universitas Berstandar Internasional Yang Mampu Berperan Dalam Pembangunan Bangsa Melalui Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Bertumpu Pada Sumber Daya Alam (SDA) Khususnya Hutan Tropis Lembab (Tropical Rain Forest) Dan Lingkungannya”.

Pelaporan Lakip pada intinya merupakan pengukuran capaian kinerja Universitas Mulawarman pada tahun 2017 yang merupakan tahun pertama pelaksanaan renbis Universitas Mulawarman 2015 – 2019. Pada perencanaan kinerja tahun 2017, target-target kinerja yang telah ditetapkan dalam renbis merupakan acuan sehingga selaras dengan target kinerja tahun berjalan.

Pencapaian target pada Perjanjian Kinerja tahun 2017 dari 6 sasaran strategis dengan 21 indikator kinerja antara lain:

1. Pencapaian sasaran strategis “ Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Mulawarman ” yang terdiri dari 7 indikator kinerja
2. Pencapaian sasaran strategis “ Meningkatkan kualitas kelembagaan Universitas Mulawarman ” terdiri atas 4 indikator kinerja kerja
3. Pencapaian sasaran strategis “ Meningkatkan relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya Universitas Mulawarman ” terdiri 3 indikator kinerja
4. Pencapaian sasaran strategis “ Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan Universitas Mulawarman ” terdiri atas 5 indikator kinerja

5. Pencapaian sasaran strategis " Menguatkan kapasitas inovasi Universitas Mulawarman " terdiri atas 1 indikator kinerja
6. Pencapaian sasaran strategis " Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit dan satker " terdiri 1 indikator kinerja

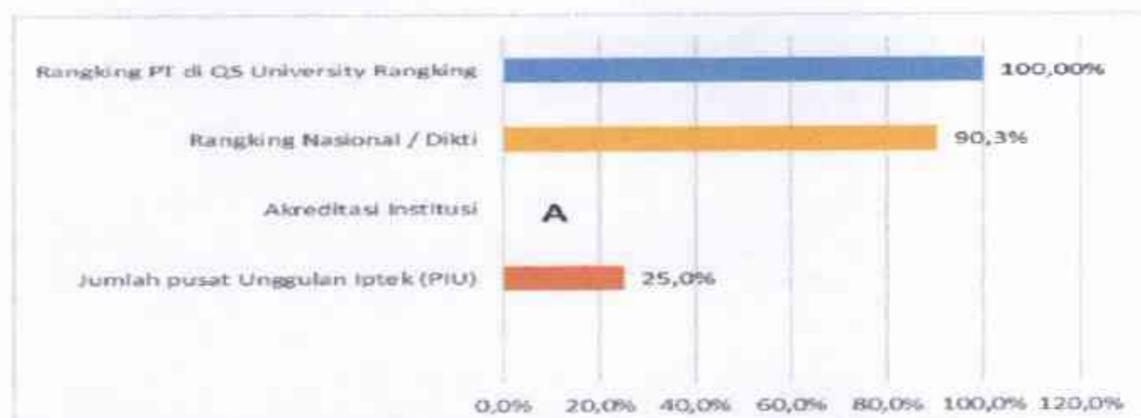
Hasil pengukuran indikator kinerja pada masing – masing sasaran strategis adalah :

1. Pengukuran pada sasaran strategis pertama dari indikator kinerja 7 indikator kinerja terlihat pada grafik berikut :



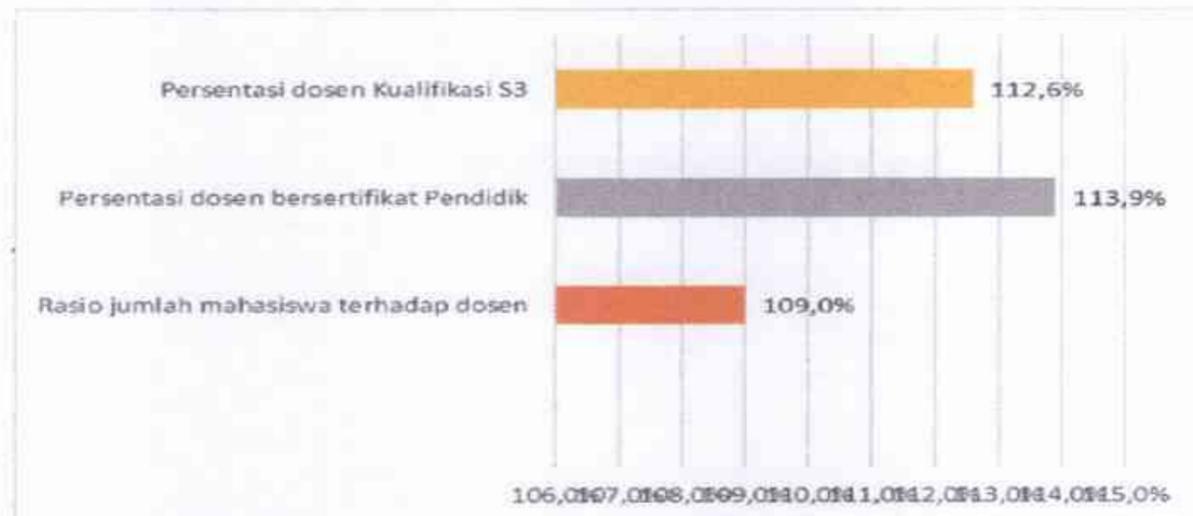
Grafik 1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Mulawarman

2. Pengukuran pada sasaran strategis kedua terdapat 5 indikator kinerja terlihat pada grafik berikut :



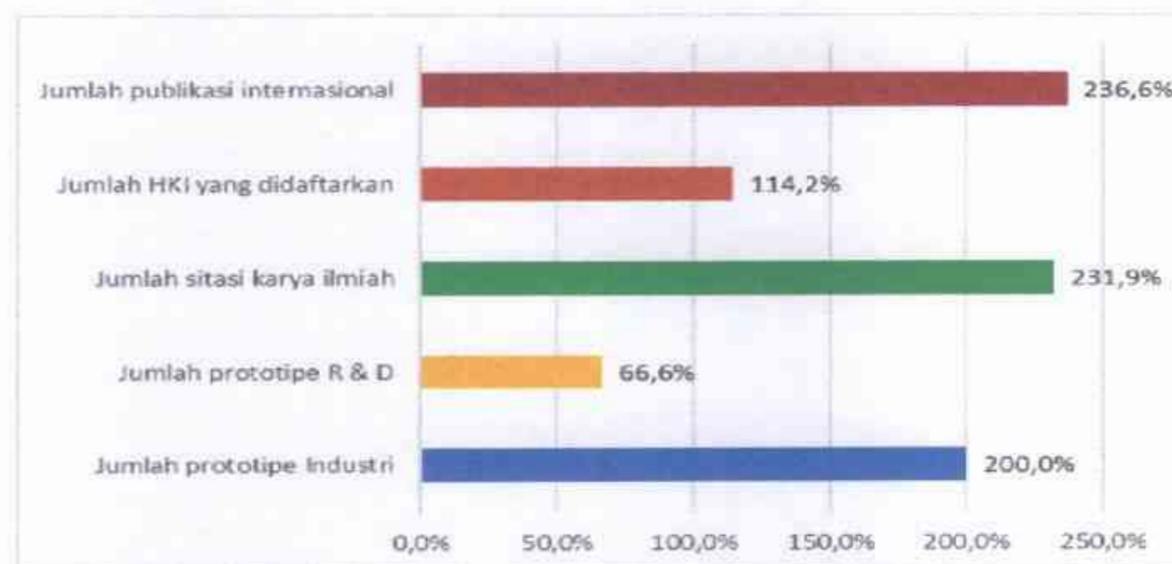
Grafik 2. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Universitas Mulawarman

3. Pengukuran pada sasaran strategis ke tiga dengan jumlah indikator kinerja 4 semuanya mencapai target, terlihat pada grafik berikut :



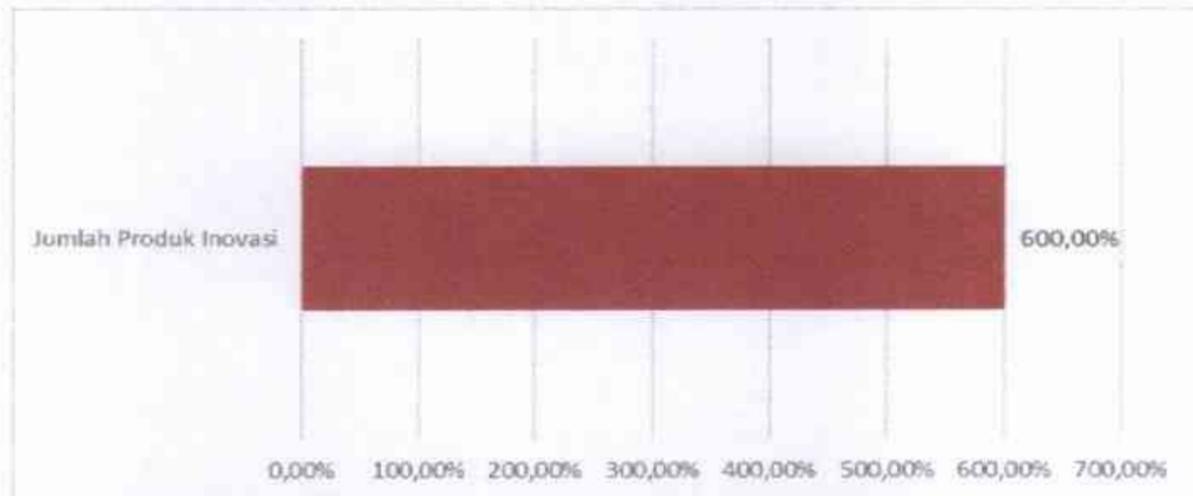
3. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya Universitas Mulawarman

4. Pengukuran pada sasaran strategis Ke empat dengan 4 indikator kinerja, 3 indikator kinerja mencapai target melebihi 100 persen, terlihat pada grafik berikut :



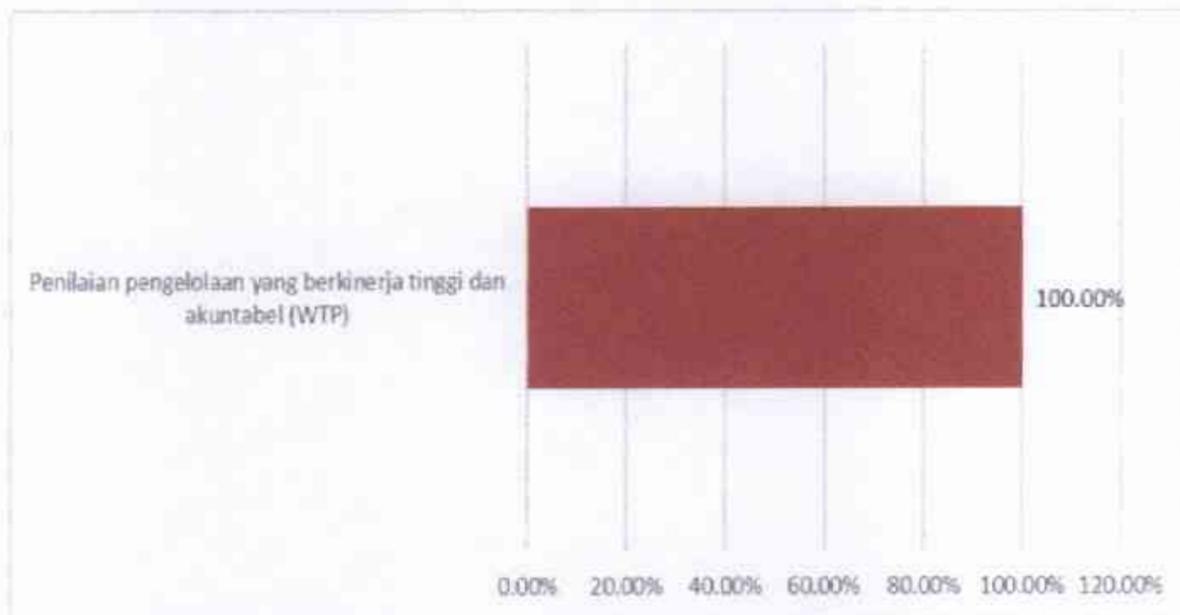
Grafik 4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan Universitas Mulawarman

5. Pengukuran pada sasaran strategis ke lima target 1 indicator kinerja persentase target belum mencapai target yang ada renbis, terlihat pada grafik berikut :



Grafik 5. Memperkuat kapasitas inovasi Universitas Mulawarman

6. Pengukuran pada sasaran strategis ke enam mempunyai 1 indikator kinerja, terlihat pada grafik berikut :



Grafik 6. Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Serta Kualitas Layanan Dan Dukungan Yang Tinggi Pada Semua Unit Dan Satker

Secara keseluruhan hasil capaian kinerja tahun 2017 menunjukkan bahwa Universitas Mulawarman telah melaksanakan indikator kinerja dan kegiatan mencakup seluruh bidang pengembangan sumberdaya manusia, pengembangan sistem evaluasi kinerja dan pelaksanaan evaluasi atas implementasi sistem, demikian pula sasaran untuk pembentukan pemahaman tentang sistem AKIP untuk terwujudnya komponen sistem AKIP dapat dipenuhi.

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Mulawarman Surat Keputusan Nomor : 1466/SK/BAN-PT /Akred/PT/2017 tanggal 13 Mei 2017, berkewajiban untuk mempersiapkan sumberdaya insani yang handal dan berbekal kemampuan analisis, inovatif, dan *leadership*, sehingga dapat berperan dan memberikan warna khasanah kehidupan bangsa serta mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia Internasional.

Visi Universitas Mulawarman adalah “ Menjadi Universitas berstandar Internasional yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertumpu pada Sumber Daya Alam (SDA) khususnya hutan tropis lembab (Tropical Rain Forest) dan lingkungannya.”

Dalam waktu satu dekade belakangan ini, Universitas Mulawarman telah berhasil memperluas akses bagi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Saat ini pihak Universitas berusaha mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki dan ditunjang oleh segenap *stakeholders* yang ada. Hubungan harmonis dengan berbagai kalangan terus dibina dan ditingkatkan, baik dengan lembaga pemerintah maupun swasta. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan seluruh pemerintah Kabupaten/Kota memberikan dukungan yang sangat signifikan melalui penyediaan dana pengembangan prasarana dan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia.

Universitas Mulawarman telah menetapkan 7 (tujuh) Sasaran Strategis, yaitu:

1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan Universitas Mulawarman;

2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Mulawarman;
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Mulawarman;
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan Universitas Mulawarman;
5. Menguatnya kapasitas inovasi Universitas Mulawarman;
6. Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit dan satker;
7. Meningkatkan kesejahteraan sumber daya Universitas Mulawarman;

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Negara PAN Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tanggal 31 Mei 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Di Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/01/M.PAN/01/ 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Pendayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2010.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Rektor Universitas Mulawarman mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungannya;
2. Mengkoordinasikan semua kegiatan secara kelembagaan;
3. Mendorong perkembangan dan kemajuan lembaga-lembaga dan unit-unit yang ada di lingkungan Universitas;

Dalam menjalankan tugasnya rektor mengkoordinasikan fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olahraga;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan;
5. Pelaksanaan kegiatan administratif;

Selanjutnya Rektor Universitas Mulawarman membawahi 4 (empat) wakil Rektor, diantaranya adalah:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik, Disebut Wakil Rektor I;
2. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan, Disebut Wakil Rektor II;
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni, Disebut Wakil Rektor III;

4. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama Dan Hubungan Masyarakat, Disebut Wakil Rektor IV;

D. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Universitas Mulawarman didukung oleh 1.398 orang pegawai terdiri dari 934 orang tenaga pengajar dan 464 orang tenaga administrasi serta sebanyak 900 orang tenaga administrasi non PNS (Pegawai BLU).

Tabel 1 : Pegawai Universitas Mulawarman Berdasarkan Unit Kerja

No	Fakultas/Unit	Tenaga Pengajar	Tenaga Administrasi	Tenaga Administrasi Non PNS
1	Rektorat		169	239
2	UPT. Perpustakaan		20	16
3	Ekonomi dan Bisnis	122	37	70
4	Ilmu Sosial dan Politik	89	29	88
5	Pertanian	100	29	54
6	Kehutanan	80	38	17
7	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	165	32	87
8	Perikanan dan Ilmu Kelautan	66	22	22
9	Hukum	35	7	23
10	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	69	18	48
11	Teknik	67	17	41
12	Kedokteran	58	27	71
13	Kesehatan Masyarakat	25	4	16
14	Farmasi	21	5	48
15	Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi	26	4	40

16	Ilmu Budaya	11	3	10
17	Pascasarjana		3	10
Jumlah		934	464	900

E. Jumlah Mahasiswa

Peningkatan sumber daya manusia baik kualitas maupun kuantitas dari tahun ketahun serta perkembangan kemajuan pembangunan menuntut peningkatan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, diantaranya adalah melalui peningkatan mutu lulusan dan peningkatan jenjang pendidikan.

Sampai dengan Tahun Akademik 2017/2018 Universitas Mulawarman telah menyelenggarakan berbagai macam program pendidikan, baik jenjang Diploma, Profesi, S1, S2, maupun S3 dengan jumlah mahasiswa seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel Jumlah Mahasiswa Per Fakultas

No	Fakultas	Jenjang / Srata					Jml	
		Diploma	Profesi	Sarjana	Magister	spesialis		Doktor
1	Ekonomi	69	5	5.494	741		99	6.408
2	Ilmu Sosial dan Politik	89		5768	359			6.216
3	Pertanian			2293	73			2.366
4	Kehutanan			1264	67		57	1.388
5	Ilmu Pendidikan dan Keguruan		76	8260	610		98	
6	Ilmu Perikanan dan kelautan			1612	2			1614
7	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam			1351	51			1366
8	Hukum			1281	133			1414

9	Teknik			1945				1945
10	Kedokteran		146	458	12			616
11	Kesehatan Masyarakat		773					773
12	Farmasi	214	14	684				912
13	Ilmu Budaya			1240				1240
14	Teknologi dan ilmu komunikasi			1313				
15	Program Pascasarjana (Ilmu Lingkungan)					249		
Total								36.864

Sumber data : www.sia.unmul.ac.id

F. Anggaran

Tahun 2017 Pagu anggaran Universitas Mulawarman Sebesar Rp. 492.371.856.000,- dengan pembagian pagu per jenis belanja terdiri dari Belanja Pegawai 32,36 %, Belanja Barang 62,1 % dan Belanja Modal 5, 53 %

Tabel : Anggaran Universitas Mulawarman Tahun 2017

No	Jenis Belanja	Pagu	Proporsi (%)
1	Belanja Pegawai	159.331.532.602	32,36
2	Belanja Barang	305.762.922.576	62,1
3	Belanja Modal	27.277.400.822	5, 53

Sumber data : <https://simonev.ristekdikti.go.id>

G. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja Universitas Mulawarman ini melaporkan hasil capaian tahun 2017 sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2017. Analisis capaian Kinerja (performace Result) diperbandingkan dengan Perjanjian

Kinerja (Performance agreement) sebagai tola ukur keberhasilan Universitas Mulawarman yang memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (performance gap) sebagai perbaikan kinerja di masa akan datang.

Sistematika penyajian laporan kinerja sebagai berikut :

1. Ikhtisar eksekutif, menyajikan ringkasan pencapaian Universitas Mulawarman tahun 2017.
2. Bab I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang penyusunan laporan, maksud dan tujuan, serta struktur organisasi, sumberdaya manusia dan anggaran.
3. Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan rencana Rencana bisnis dan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2017.
4. Bab III Akuntabilitas kinerja tahun 2017, menjelaskan tentang pengendalian, pengukuran dan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, serta capaian kinerja sebagai pertanggung jawaban terhadap pencapaian ditahun 2017.
5. Bab IV Penutup, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dan upaya perbaikan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Program Kerja 2015-2019

1. Visi Universitas

Universitas berstandar Internasional yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian pada Masyarakat yang bertumpu pada Sumber Daya Alam (SDA) khususnya hutan tropis lembab (tropical rain forest) dan lingkungan.

2. Visi dan Misi tahun 2015-2019

2.1. Visi

Berdasarkan kondisi dan permasalahan Unmul saat ini maka visi yang ingin disampaikan adalah : **“Mewujudkan Unmul Menjadi Pendidikan Tinggi Unggulan yang Didukung oleh Sumberdaya dan Sistem Pengelolaan Profesional”**

2.2. Misi

Untuk mewujudkan visi lembaga pendidikan tinggi unggulan maka ditopang oleh dua pilar yaitu Sumberdaya Profesional dan Sistem Pengelolaan Profesional. Berkaitan dengan Sumberdaya Profesional, Unmul berupaya Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia, dan meningkatkan Kualitas Akademik, Riset, dan Pengabdian pada Masyarakat.

Untuk mencapai sistem pengelolaan profesional diperlukan penataan Sistem Administrasi, Keuangan, dan Penguatan pendanaan Universitas untuk kesejahteraan, penataan sistem akademik dan kemahasiswaan, dan pembangunan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta (Nasional dan Internasional).

2.3. Tujuan Strategis

Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Program Tambahan Untuk mencapai misi sumberdaya dan sistem pengelolaan yang profesional dengan tetap mengacu pada kerangka strategis pengembangan perguruan tinggi nasional, maka sasaran strategis dan sasaran program tambahan Unmul dibagi ke dalam tujuh sasaran strategis.

Tabel : Sasaran Strategis dan Sasaran Program.

RANGKUMAN SASARAN PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM			
No	Sasaran Strategis	Sasaran Program	
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan Universitas Mulawarman.	1	Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan.
		2	Meningkatkan persentase lulusan bersertifikat kompetensi.
		3	Menuju Prodi terakreditasi Unggul.
		4	Meningkatkan jumlah mahasiswa peraih emas/ penghargaan tingkat Nasional dan Internasional.
		5	Meningkatkan persentase lulusan langsung bekerja.
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Mulawarman.	1	Menuju PT masuk top 500 dunia.
		2	Menuju PT terakreditasi Unggul.

3	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Mulawarman.	1	Meningkatkan jumlah Dosen Berkualifikasi S3.
		2	Meningkatkan kompetensi SDM dosen dan tenaga kependidikan.
		3	Meningkatkan jumlah dan kualitas Dosen bersertifikat.
		4	Melakukan revitalisasi sarpras penelitian dan non penelitian.
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan Universitas Mulawarman.	1	Meningkatkan penelitian dengan menyediakan dukungan dana.
		2	Meningkatkan jumlah publikasi internasional.
5	Menguatnya kapasitas inovasi Universitas Mulawarman.	1	Meningkatkan jumlah inovasi.
6	Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit dan satker.	1	Meningkatnya efisiensi perencanaan penganggaran.
		2	Meningkatkan dan mempertahankan opini penilaian laporan keuangan oleh KAP.
		3	Meningkatkan dan mempertahankan penilaian terhadap AKIP.
		4	Penyelesaian kasus hukum dan pencegahan terjadinya kasus hukum.

7	Meningkatkan kesejahteraan Sumberdaya Universitas Mulawarman.	1	Meningkatkan jaminan kesehatan bagi civitas akademika melalui kerjasama dengan lembaga asuransi dan kesehatan.
		2	Mengembangkan sistem remunerasi dosen secara proposional dan berkeadilan.

Tabel : Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Strategis.

RANGKUMAN SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA STRATEGIS			
No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA STRATEGIS	
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Mulawarman.	1	Peningkatan daya saing mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan;
		2	Peningkatan persentase lulusan bersertifikat kompetensi;
		3	Prodi terakreditasi Unggul;
		4	Peningkatan jumlah mahasiswa peraih emas/penghargaan tingkat Nasional dan Internasional;
		5	Peningkatan persentase lulusan langsung bekerja;
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Mulawarman.	1	Program pencapaian PT masuk top 500 dunia;
		2	Program pencapaian PT terakreditasi Unggul;

3	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Mulawarman.	1	Peningkatan jumlah Dosen Berkualifikasi S3;
		2	Meningkatkan kompetensi SDM dosen dan tenaga kependidikan;
		3	Peningkatan jumlah dan kualitas Dosen bersertifikat;
		4	Revitalisasi sarpras penelitian dan non penelitian;
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan Universitas Mulawarman.	1	Peningkatan penelitian dengan menyediakan dukungan dana;
		2	Peningkatan jumlah publikasi Internasional;
5	Menguatnya kapasitas inovasi Universitas Mulawarman.	1	Peningkatan jumlah inovasi;
6	Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit dan satker.	1	Sistem pengelolaan yang berkinerja tinggi dan akuntabel;
		2	Tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit dan satker;
7	Meningkatkan kesejahteraan sumber daya Universitas Mulawarman.	1	Peningkatan jaminan kesehatan bagi civitas akademika melalui kerjasama dengan lembaga asuransi dan kesehatan;
		2	Pengembangan sistem remunerasi dosen secara proposional dan berkeadilan;

Tabel : Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program

RANGKUMAN SASARAN PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM		
No	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan Universitas Mulawarman.		
1	Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan.	Penerapan transkrip kegiatan ekstra kurikuler;
2	Meningkatkan persentase lulusan bersertifikat kompetensi.	Penerapan transkrip kegiatan ekstra kurikuler;
3	Menuju Prodi terakreditasi Unggul.	Evaluasi Akreditasi Universitas hingga program studi; Pengembangan kurikulum berbasis PIP;
		Alokasi Dana Akreditasi PS;
		Pelaksanaan KKN Nusantara dan Internasional;
		Pengembangan kemitraan dengan pemerintah pusat/ pemerintah daerah dan swasta dalam pemberdayaan masyarakat;
		Promosi Program S2 dan S3;
		Merealisasikan, memaksimalkan, dan mengevaluasi MoU yang sudah ada dalam rangka pengembangan Unmul ke depan;
		Pengembangan sarana/ prasarana

		laboratorium;
		Pelaksanaan kerjasama program pendidikan (single degree; double degree; earning degree);
4	Meningkatkan jumlah mahasiswa peraih emas/ penghargaan tingkat nasional dan internasional.	<p>Pengoperasian poliklinik kampus dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan secara maksimal;</p> <p>Partisipasi mahasiswa dalam even nasional dan internasional melalui pengalokasian anggaran sesuai kemampuan keuangan Universitas;</p> <p>Partisipasi dan daya saing mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan dalam ajang Nasional dan Internasional melalui pengalokasian anggaran sesuai kemampuan keuangan Universitas;</p> <p>Kegiatan mahasiswa antar universitas yang terkemuka baik di dalam negeri maupun di luar negeri;</p> <p>Partisipasi mahasiswa dalam even Nasional dan Internasional melalui pengalokasian anggaran sesuai kemampuan keuangan Universitas;</p>
5	Meningkatkan persentase lulusan langsung bekerja.	<p>Pemberlakuan sistem DO (Masa Studi);</p> <p>Pengembangan karakter/jati diri mahasiswa melalui internalisasi nilai-nilai etika dalam proses belajar mengajar dan pembinaan kemahasiswaan;</p>

		Pengembangan karakter dan jati diri mahasiswa dalam menghadapi dunia kampus melalui internalisasi nilai-nilai etika dalam proses belajar mengajar;
Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Mulawarman.		
1	Menuju PT masuk top 500 dunia.	Unmul menjadi bagian dari ASEAN University Network menyongsong ASEAN Community 2015;
		Peningkatan sinergi alumni dengan Universitas Mulawarman;
		Promosi dan pendanaan;
2	Menuju PT terakreditasi Unggul.	Guru Besar baru;
		Pengaktifan riset skala Nasional dan Internasional;
		Pengembangan binaan dan pendampingan sesuai keilmuan;
		Pelaksanaan Tridharma PT berorientasi PIP;
		Pelaksanaan Tridharma PT berorientasi pengembangan budaya dan kearifan lokal;
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Mulawarman		
1	Meningkatkan jumlah Dosen Berkualifikasi S3.	Peningkatan kompetensi dosen melalui fasilitasi biaya program doktor;
		KKN Nusantara dan KKN Internasional;
2	Meningkatkan kompetensi SDM dosen dan tenaga	Pelatihan dosen secara intensif dan berkelanjutan;
		Pelatihan tenaga ke-pendidikan sesuai

	kependidikan.	bidang/kompetensi secara intensif dan kontinyu;
		Pengembangan proses promosi dan mutasi jabatan tenaga kependidikan melalui sistem lelang jabatan;
3	Meningkatkan jumlah dan kualitas Dosen bersertifikat.	Pengoptimalan peran Dosen Pembimbing Akademik (PA);
		Penerapan sistem umpan balik dalam proses belajar mengajar;
		Pengembangan sistem pemagangan dosen di Universitas terkemuka;
		Penerapan sistem evaluasi umpan balik dari mahasiswa terhadap dosen dalam proses belajar mengajar;
		Mengembangkan sistem pemagangan bagi dosen dan tenaga kependidikan di Universitas terkemuka dalam dan luar negeri;
4	Melakukan revitalisasi sarpras penelitian dan non penelitian.	Pengembangan Pusat Kajian di setiap Fakultas;
		Kegiatan riset melalui pengembangan pusat kajian dan laboratorium pada setiap fakultas berdasarkan disiplin ilmu;
		Setiap fakultas mengembangkan daerah binaan dan melakukan pendampingan berdasarkan disiplin ilmu masing-masing;
		Pengembangan Pusat Kajian di setiap Fakultas;

		<p>Pengembangan sarana/prasarana perpustakaan digital;</p> <p>Lingkungan kampus hijau melalui program gerakan menanam pohon bagi mahasiswa baru;</p> <p>Pembangunan kampus yang belum selesai;</p> <p>Pencanangan pembangunan kampus baru melalui pembentukan tim terpadu;</p> <p>Penataan akses jalan dan interkoneksi dalam kampus;</p> <p>Pengelolaan air melalui pembuatan Water Treatment Plant (WTP) dan listrik secara terintegrasi;</p> <p>Promosi kegiatan-kegiatan yang meningkatkan keterampilan interpersonal;</p>
<p>Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan Universitas Mulawarman.</p>		
1	<p>Meningkatkan penelitian dengan menyediakan dukungan dana.</p>	<p>Alokasi Dana Penelitian dari PNBP/BOPTN;</p>
2	<p>Meningkatkan jumlah publikasi Internasional.</p>	<p>Desiminasi hasil disertasi dosen;</p> <p>Penyediaan rewards publikasi dalam Journal Internasional;</p> <p>Penyelesaian hibah Pemerintah Propinsi Kalimantan Timur terhadap lahan kampus Unmul;</p>

Menguatnya Kapasitas Inovasi Universitas Mulawarman.		
1	Meningkatkan jumlah inovasi.	Penyelenggaraan workshop/seminar hasil penelitian;
		Penerapan sistem reward dan punishment bagi dosen dan tenaga kependidikan berbasis kinerja;
Terwujudnya Tata Kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit dan satker.		
1	Meningkatnya efisiensi perencanaan penganggaran.	Optimalisasi sumber pendanaan Universitas yang tidak berorientasi kepada mahasiswa Diploma dan S1 melalui intensifikasi dan ekstensifikasi dana rupiah murni, hibah pemda dan kerjasama;
		Optimalisasi peran unit bisnis dalam menghasilkan penerimaan BLU Unmul melalui pemanfaatan aset Universitas dan sumber penerimaan lainnya, dengan mendirikan/membangun/membentuk unit-unit usaha profesional;
		Opini laporan keuangan BLU Unmul Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) melalui pengintegrasian sistem penganggaran (RBA) dengan sistem keuangan berbasis teknologi informasi;
2	Meningkatkan dan mempertahankan opini penilaian laporan keuangan oleh KAP.	Pengelolaan akademik yang transparan dan berbasis IT;
		Pelaksanaan pelayanan administrasi yang transparan dan akuntabel melalui sistem pelayanan yang terintegrasi secara online;

3	Meningkatkan dan mempertahankan penilaian terhadap AKIP.	Pengembangan SOP setiap pelayanan administrasi;
		Penguatan kelembagaan Satuan Pengawasan; Internal (SPI) Unmul melalui penambahan tenaga profesional dan pemberian kewenangan;
4	Penyelesaian kasus hukum dan pencegahan terjadinya kasus hukum.	Pengelolaan akademik yang transparan dan akuntabel melalui pemanfaatan sistem akademik berbasis IT;
		Penyelenggaraan birokrasi kampus yang responsif dan adaptif melalui rembuk kampus;
Meningkatkan kesejahteraan Sumberdaya Universitas Mulawarman.		
1	Meningkatkan jaminan kesehatan bagi civitas akademika melalui kerjasama dengan lembaga asuransi dan kesehatan.	Peningkatan jaminan kesehatan bagi sivitas akademika melalui kerjasama dengan lembaga asuransi dan kesehatan;
2	Mengembangkan sistem remunerasi dosen secara proposional dan berkeadilan.	Pengembangan sistem remunerasi dosen secara proporsional dan berkeadilan;

B. Penetapan Kinerja tahun 2017

Penetapan Kinerja (PK) merupakan salah satu unsur dari perencanaan kinerja. PK menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh instansi pemerintah/unit kerja dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelolanya. Dokumen Penetapan Kinerja adalah hasil dari disetujuinya mengacu pada dokumen DIPA tahun berjalan seperti tertera dalam tabel berikut:

Tabel Penetapan Kinerja Tahun 2017

No	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2017
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Mulawarman.	1. Rasio Afirmasi;	12 %
		2. Jumlah lulusan mahasiswa yang berwirausaha;	26 Mhs
		3. Persentasi lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi;	40 Mhs
		4. Persentasi prodi terakreditasi minimal B;	60 %
		5. Persentase lulusan yang langsung bekerja yang sesuai bidangnya;	17,47 %
		6. Jumlah Mahasiswa berprestasi;	56 Mhs
		7. Rata-rata lama studi lulusan;	54 Bln
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas	8. Ranging PT di QS University Ranging;	7.680

	Mulawarman.	9. Rangking PT Nasional; 10. Akreditasi Institusi; 11. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI);	47 B 4 PUI
3	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya Universitas Mulawarman.	12. Persentase dosen kualifikasi S3; 13. Persentase dosen bersertifikat pendidik; 14. Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen;	29,44 % 73,60 % 1 : 36
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan Universitas Mulawarman.	15. Jumlah publikasi Internasional; 16. Jumlah HKI yang didaftarkan; 17. Jumlah sitasi karya ilmiah; 18. Jumlah prototipe R & D; 19. Jumlah Prototipe industri;	30 Judul 7 Judul 285 Judul 3 Prototipe 1 Prototipe
5	Menguatkan kapasitas inovasi Universitas Mulawarman.	20. Jumlah produk inovasi;	1 Produk
6	Terwujudnya Tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit dan satker.	21. Opini penilaian laporan keuangan dan auditor publik;	WTP

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Analisis Capaian Sasaran

Pengukuran tingkat capaian kinerja Universitas Mulawarman tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran untuk tahun yang bersangkutan. Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian target indikator kinerja sasaran hal ini dapat dilihat dari tabel SASARAN PROGRAM yang akan diuraikan satu persatu terhadap 7 (tujuh) SASARAN PROGRAM dengan jumlah indikator kinerja sebanyak 21 indikator kinerja di tahun 2017. Guna mendapatkan kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang maka terhadap 7 (tujuh) SASARAN PROGRAM telah dilakukan analisis dan evaluasi.

Dalam menganalisis capaian kinerja Universitas Mulawarman terus melakukan perbaikan dari Perjajian Kinerja (PK) tahun 2017 yang telah ditandatangani (Rektor dengan Menteri Ristekdikti), telah dibuat penjabaran lebih lanjut kedalam suatu rencana aksi yang lebih rinci dan dimanfaatkan sebagai instrumen untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan kinerja secara periodik (triwulan) sehubungan dengan hal tersebut terus dikembangkan sistem informasi dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik maupun capaian anggaran unit organisasi didalam aplikasi sistem monitoring dan evaluasi (SIMonev).

B. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja membantu dalam memonitor implementasi strategi bisnis dengan cara membandingkan antara hasil aktual dengan sasaran dan tujuan strategis. Jadi pengukuran kinerja adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan menilai pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran, dan strategi sehingga

dapat diketahui kemajuan organisasi serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya, adapun rumusannya adalah :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dilihat jumlah persentase capaian kinerja pada masing-masing indikator kinerja utama, dengan mengetahui capaian indikator utama maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan maupun ketidakberhasilan, selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, bertujuan untuk meningkatkan kinerja dimasa akan datang.

Ada beberapa indikator kinerja tidak dapat di bandingkan dengan tahun sebelumnya (tahun 2016) dikarenakan ada perubahan indikator kinerja di Perjanjian Kinerja tahun 2017, yang mana sebelumnya indikator kinerja di tahun 2016 ada di tahun 2017 sudah tidak ada lagi.

Hasil analisis dan evaluasi tersebut diuraikan dalam tabel dan pembahasan sebagai berikut:

SASARAN PROGRAM 1 :

Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Mulawarman.

Tabel Indikator kinerja, Target PK dan Capaian Target dengan Persentasi

No	Indikator Kinerja	Tahun 2016		Tahun 2017			
		Target PK	Capaian Target	Target PK	Capaian Target	%	
1	a	Rasio Afirmasi;			12%	24%	200
	b	Jumlah lulusan mahasiswa yang berwirausaha;			26 Mhs	8 Mhs	30,8
	c	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi;			40 mhs	49 mhs	122,5
	d	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B;			60%	52%	56,7
	e	Persentase Lulusan yang langsung bekerja yang sesuai bidangnya;			17,47	74,7	427,6
	f	Jumlah mahasiswa peraih emas/ penghargaan tingkat nasional dan internasional;	15	21	56	98	178
	g	Rata-rata lama studi (S1);	56 bln	56 bln	54 bln	56 bln	96,4

- a. Universitas Mulawarman telah menjadi salah satu perguruan tinggi negeri besar di wilayah Kalimantan Timur dengan akreditasi A. Hal ini ditandai bukan hanya dari jumlah mahasiswanya yang setiap tahun terus meningkat, tetapi juga dari kepercayaan publik yang semakin baik. Mahasiswa Unmul saat ini berasal dari beberapa provinsi di Indonesia. Upaya percepatan dan pemerataan dibidang pendidikan di Provinsi Papua dan Papua Barat, khususnya pendidikan tinggi dirancang dalam suatu program khusus berupa program keberpihakan atau Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) bagi Putra-Putri Asli Papua. Program ADik Papua secara nasional dirancang dalam beberapa tahapan, dimulai dari tahapan pendataan dan pendaftaran, seleksi/ujian, pembekalan, mobilisasi, registrasi, pembiayaan, pembinaan dan pembimbingan belajar agar mahasiswa dapat menyelesaikan pendidikan tingginya dengan tuntas dan hasil yang baik. Program Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) adalah program keberpihakan pemerintah kepada Putra-Putri asal daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal (3T) dan Orang Asli Papua (OAP), untuk memperoleh pendidikan tinggi di PTN, Jumlah mahasiswa penerima bidikmisi termasuk angkatan tahun 2017 sejumlah 1.671 mahasiswa.



Mahasiswa Afirmasi Papua, 3T dan Adem berjumlah 60 orang, UKT kelompok I dan II berjumlah 6.945 mahasiswa total semua 8.676 mahasiswa. Sedangkan jumlah seluruh mahasiswa Universitas Mulawarman s.d semester ganjil 2017/2018 berjumlah 36.864 mahasiswa. Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa Afirmasi adalah dalam praktiknya mahasiswa penerima ADik kerap mengalami berbagai kendala, seperti sulit beradaptasi dengan baik. Mereka susah dalam mengikuti pelajaran sehingga mendapat prestasi akademis yang kurang baik, tidak tersedia biaya transportasi peserta dari Provinsi asal ke PTN tujuan (mayoritas) ❑ Program Studi yang dilulusi, tidak sesuai dengan ekspektasi peserta. Untuk mengatasi kendala diatas di harapkan biaya kedatangan sebaiknya disediakan oleh Kementerian Ristekdikti. Seleksi peserta perlu lebih awal dan diperketat lagi, agar peserta tidak mengalami masalah di PTN tujuan. PTN Pelaksana diwajibkan melakukan sistem pendampingan khusus dengan monitoring yang ketat, dan diperlukan dukungan biaya Program pendampingan yang berkesinambungan di PTN pelaksana.

- b. Peningkatan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Mulawarman terhadap dunia kewirausahaan. Hal ini dibuktikan banyaknya mahasiswa yang memiliki usaha sendiri disamping kegiatannya selama kuliah, baik usaha yang didanai dari program hibah pemerintah maupun biaya mandiri. Unmul juga memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan Karier dan Wirausaha (Perkasa). Entitas itu berperan membekali calon alumnus untuk lebih siap berkarya saat sudah lulus. Program itu untuk mahasiswa, mereka akan dibimbing dan dilatih untuk berwirausaha. Tidak hanya bekal kemampuan, kampus pun siap memberikan suntikan modal untuk mahasiswa yang serius berwirausaha, usulan dalam mengikuti seleksi wirausaha yang dilaksanakan oleh kemenristekdikti berjumlah 31 mahasiswa tetapi yang lulus hanya 2 proposal dari target rencana bisnis

tahun 2017 , dan dari 26 mahasiswa yang lulus berwirausaha hanya 8 mahasiswa atau hanya 30,76 % tercapainya target.

Meskipun banyak hal yang terkadang menjadi penghambat, mahasiswa dalam berwirausaha adalah proposal dan modal yang merupakan kendala yang banyak



oleh mahasiswa yang ingin mulai berwirausaha. Terlebih lagi jika usaha yang ingin dijalankan adalah usaha yang memiliki banyak modal, tentu bukanlah hal yang mudah. Apalagi tak jarang system pendidikan di Perguruan Tinggi saat ini masih terfokus pada bagaimana menyiapkan para mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukannya lulusan yang siap menciptakan pekerjaan. Kampus juga mewacanakan munculnya entrepreneur pasca mereka lulus, dan banyak yang berhasil menjadi wirausaha semenjak masih kuliah. Memulai usaha, bisnis, dan juga berwirausaha selalu saja terdapat rintangan, tantangan, hambatan, dan kendala yang menghadang, karena disinilah seorang pengusaha akan diuji ketangguhannya. Hambatan dan kendala ini tidak hanya datang kepada para pengusaha pemula saja, tapi juga dihadapi oleh pengusaha yang berpengalaman sekalipun, hanya saja disini sering kali terdapat perbedaan bagaimana mereka menghadapi hambatan dan kendala tersebut.

- c. Salah satu ukuran wajib dalam menentukan kualitas tenaga kerja adalah bahwa setiap tenaga kerja yang akan memasuki pasar kerja harus memiliki sertifikat kompetensi baku. Kompetensi ini dinyatakan dengan kepemilikan sertifikat kompetensi dari suatu lembaga yang diakui/terakreditasi (kredibel). Dengan demikian mahasiswa Pendidikan

tinggi vokasi dapat mengikuti uji kompetensi profesinya di kampus masing-masing.

Sehingga, mahasiswa ketika lulus ujian sarjana atau ahli madya akan mendapatkan ijazah dari pendidikan tinggi vokasinya dan juga Sertifikat Kompetensi Profesi dari Lembaga Sertifikasi Profesi yang ada di kampusnya masing-masing.



Mahasiswa Universitas Mulawarman pada triwulan II meluluskan mahasiswa yang bersertifikat dari profesi dokter (fakultas kedokteran) 22 mahasiswa dan profesi apoteker (fakultas farmasi) 27 mahasiswa, triwulan IV meluluskan mahasiswa bersertifikat profesi dokter (fakultas kedokteran) 13 mahasiswa dan profesi apoteker (fakultas farmasi) 35 mahasiswa.

- d. Akreditasi menjadi tuntutan wajib dari pemerintah kepada perguruan tinggi. Tuntutan ini diatur dari UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 61. Dengan akreditasi ini, menjadi upaya pemerintah menjamin mutu suatu lembaga pendidikan oleh lembaga yang independen, disini BAN-PT. Angka akreditasi jadi bukti bahwa kegiatan pendidikan dan pengajaran sudah sesuai dengan standar jaminan mutu.

Klasifikasi program studi atau perguruan tinggi ini akan dibagi kedalam beberapa nilai, yaitu: C, B, atau A. Dengan nilai A sebagai patokan standar

jaminan mutu tertinggi, dan nilai ini akan menjadi asset penting bagi perguruan tinggi atau program studi. Selain itu nilai akreditasi bisa jadi tolak ukur kelayakan lulusan yang dihasilkan, program studi di Universitas Mulawarman pada triwulan I berjumlah 83 prodi terdiri dari 42 prodi akreditasi B, 41 prodi akreditasi C, triwulan II Dari 88 Program studi terdapat 44 program studi yang terakreditasi B, sisanya sebanyak 44 program studi yang terakreditasi C termasuk ada 5 program studi yang baru keluar izin penyelenggaraan, triwulan III Ada 88 prodi termasuk 19 prodi yang baru memiliki ijin operasional, sementara yang terakreditasi B ada 44 prodi, triwulan IV 1 prodi dengan akreditasi A yaitu prodi peternakan (fakultas pertanian), Akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi atas dasar SN Dikti kriteria yang mengacu pada SN Dikti. Dikarenakan lambannya proses akreditasi pemerintah ini, maka kenyataannya pelaksanaan pelayanan akreditasi yang dilakukan pemerintah melalui BAN-PT selama ini masih belum maksimal. Sehingga pihak kampus sering dirugikan terhadap lambannya pelayanan akreditasi ini. Padahal terkadang pihak kampus sudah melayangkan permohonan akreditasi baru ke BAN-PT. Selain itu kendala adalah pendanaan akreditasi yang biaya akreditasi setiap program studi dibebankan kepada fakultas sendiri, serta Persoalan lainnya adalah keterbatasan SDM Kampus.

Solusi yang perlu adalah dalam jangka panjang atau secepatnya lingkup universitas hingga program studi minimal sudah mempersiapkan tim kecil persiapan sekaligus pematangan akreditasi yang biasanya terdiri tim tujuh untuk mempersiapkan hal-hal teknis yang berkaitan dengan tujuh standar akreditasi BAN-PT antara lain; 1). Standar Visi dan Misi, 2).Standar Tata Pamong Universitas, 3).Standar kemahasiswaan dan lulusan, 4). Standar SDM, 5). Standar Kurikulum dan pembelajaran dan suasana akademik, dan 7). Standar penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Karena

pengalaman penulis pekerjaan persiapan praktis inilah yang cukup menyita waktu dalam persiapan akreditasi.

- e. Relevansi lulusan perguruan tinggi terhadap kebutuhan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam upaya mencegah sarjana menganggur, dibutuhkan rencana induk dalam menentukan kebijakan strategis dan program unggulan demi mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu. Unmul pada triwulan II jumlah mahasiswa yang wisuda gelombang I tahun 2017 tanggal 1 april 2017 sebanyak 1.239 mahasiswa terdapat 28.28 % yang sudah bekerja sesuai bidangnya, Triwulan III Berdasarkan TS pada bulan oktober 2017 menunjukkan sebanyak 1.839 mhs dari 2.452 yang telah terdaftar langsung bekerja sesuai bidangnya dan triwulan IV Berdasarkan Tresure Study pada bulan desember 2017 menunjukkan sebanyak 1.839 mhs dari 2.452 yang telah terdaftar langsung bekerja sesuai bidangnya.



Banyaknya lulusan perguruan tinggi menganggur karena adanya ketimpangan antara profil lulusan universitas dengan kualifikasi tenaga kerja siap pakai yang dibutuhkan perusahaan, angka pertumbuhan lulusan perguruan tinggi di Indonesia setiap tahun selalu bertambah. Sementara itu, angka permintaan perusahaan terhadap tenaga kerja selalu lebih rendah dari pada jumlahnya. *Skill* adalah langkah utama memasuki dunia kerja, harus punya *critical skill* jika ingin

berkembang dan masuk jajaran manajemen perusahaan. Di era digital saat ini lulusan perguruan tinggi harus punya *digital skills*, yaitu tahu dan menguasai dunia digital. *Agile thinking ability* - mampu berpikir banyak skenario- serta *interpersonal and communication skills* keahlian berkomunikasi sehingga berani adu pendapat.

f. Dalam Tahun 2017 PK universitas menargetkan 56 mahasiswa yang memiliki prestasi ditingkat nasional maupun internasional. Dari target tersebut Universitas Mulawarman capaian targetnya pada tahun 2017 adalah sebesar 97 mahasiswa yang berprestasi baik nasional maupun internasional, mahasiswa meraih prestasi pada triwulan III sebanyak 9 mahasiswa dan di triwulan IV sebanyak 88 mahasiswa berasal dari berbagai bidang, baik bidang akademik maupun olahraga yang diraih dalam Tahun 2017 adalah berikut :

1. Shorinji Kempo World Taiki 2017 in California, USA.
2. National Aspiration And Leadership Summit.
3. Best Picture/ In The 5 Th National Aspiration & Leadership Summit (NALS) Kuala Lumpur Karate Kumite.
4. Pencak Silat Kelas B POMNAS.
5. Tarung Derajat Tarung POMNAS.
6. Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Tingkat Nasional Dalam Rangka Development Economic Festival 2017.
7. Pemilihan Duta Muda ASEAN.
8. Kejuaraan Nasional Bola Tangan Senior
9. Lomba Essay Perikanan, Reforma Agraria, dan Kedaulatan Pangan.
10. Program KBMI (Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia).
11. International Choir Competition di Taiwan.
12. Prestasi Karya Ilmiah Manajemen Hutan di IPB Bogor.

13. Program Hibah Bina Desa (PHBD) dengan judul perbaikan Teknologi Budidaya Pembibitan Sapi Potong di Desa Muang Dalam Untuk Mewujudkan Sentra Peternakan Rakyat di Kalimantan Timur.
14. PKM (MINUMAN SERBUK INSTAN "SeeWit").
15. PKMK dengan Judul Membangun Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara Menjadi Desa Wisata Hidroponik Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Desa Desa Wisata Hidroponik.
16. PKMM dengan Judul Analisa Kadar Vitamin C dan Uji Sensoris Fruit Leather Dengan Bahan Baku Daging Buah Kersen (*Muntingia Calabura* L) dan Kulit Buah Naga Super).
17. PKMPE dengan Judul Pemanfaatan Kearifan Lokal Kalimantan Timur Daging Buah Libo (*Ficus Variegata* Blume) Sebagai Nanoemulgel Antiseptik.
18. PKMPE dengan Judul Potensi Jelai (*Hordeum vulgare*) Sebagai Bahan Pengawet Alami Untuk Mengurangi Penggunaan Boraks Pada Lontong.
19. PKMPE dengan Judul Teknik Bioremediasi Kadar Menggunakan Bakteri Indigenous *Geobacter* SP dalam Upaya Penurunan Polutan Berupa Logam Fe (III) dan Uranium pada Sungai Karang Mumus Kecamatan Samarinda Ulu.
20. I Dilo HACKATHON Festival 2017.
21. PKMPE dengan Judul Teknologi MOCI (*Moringa Oleifera* and Cellulose Instalation) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Air Sungai Mahakam).
22. PKMPSH dengan Judul Efektivitas Permanan Belincar Terhadap Penyesuaian Sosial "Mantra Sosial".
23. PKMPSH Hajiku Budayaku : Sebuah Semiotika Budaya di Samarinda.
24. PKMPSH " KERAMIK KERAS".

25. Lomba Debat Ilmiah HMPKN.



- g. Masa Studi adalah masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. Batas Waktu Studi adalah batas waktu maksimal yang diperkenankan untuk mahasiswa menyelesaikan studi. Program Sarjana harus dapat diselesaikan paling lama 14 semester terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa pada Semester I. pada tabel diatas masa studi ditarget rata-rata 54 bulan untuk target PK dengan capaian target sebesar rata-rata 56 bulan.

Dalam menyelesaikannya terkadang mahasiswa menghadapi berbagai kendala yang dapat menghambat penyelesaian waktu studinya. Namun dengan sistem satuan kredit semester (SKS) dan beban kredit kuliah 144-160 SKS dengan waktu belajar 4-7 tahun. Seharusnya mahasiswa bisa meraih prestasi akademik yang optimal. Hal ini dikarenakan mahasiswa diberikan kemudahan untuk menabung SKS lebih banyak atau lebih

sedikit pada setiap semesternya sesuai dengan syarat yang telah ditentukan oleh setiap perguruan tinggi.



Dilihat dari aturan yang diterapkan seharusnya mahasiswa dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu, tetapi realitas lapangan masih ada mahasiswa yang masa studinya diatas 5 tahun

SASARAN PROGRAM 2 :

Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Mulawarman.

Tabel 2. Indikator kinerja, Target PK dan Capaian Target dengan Persentasi.

No	Indikator kinerja		2016		2017		
			Target PK	Capaian Target	Target PK	Capaian Target	%
2	a	Rangking PT di QS University Rangking			7680	7680	100
	b	Rangking Nasional / Dikti	96	48	47	52	90,3

	c	Akreditasi Institusi			B	A	
		Jumlah pusat Unggulan Iptek (PIU)			4	1	25

a. Quacquarelli Symonds (QS) University Ranging merupakan lembaga pemeringkat perguruan tinggi di dunia yang system penilaiannya berdasarkan enam parameter; berupa *academic reputation* (40%), *employer reputation* (10%), *student/faculty ratio* (20%), *citations per faculty* (20%), *international faculty* (5%), dan *international students* (5%) Universitas Mulawarman (Unmul), Samarinda, mengakui peringkatnya untuk perguruan tinggi negeri se-Indonesia sudah mencapai pada peringkat lebih baik. Universitas ini diklaim salah satu yang terbaik di kawasan timur Indonesia. Universitas Mulawarman (Unmul) Samarinda masih belum memuaskan dalam ranking yang dirilis oleh QS University Ranging. Situs ini yang kerap menjadi acuan ranking universitas terbaik ini. Universitas Mulawarman di posisi 7680 versi Quacquarelli Symonds (QS) University Ranging.

Kendala yang menjadi hambatan didalam pencapaian ranking pada QS University Ranging ini adalah prasyarat-prasyarat yang kompleks yang melibatkan dari berbagai unsur. Salah satunya mahasiswa asing yang kuliah di universitas mulawarman, sekarang ini hanya ada 3 mahasiswa (Darmasiswa) yaitu program beasiswa yang ditawarkan pemerintah Indonesia kepada mahasiswa asing dari seluruh negara yang memiliki hubungan diplomatik dengan Indonesia, dan ini sangat jauh dari prasyarat dari QS University Ranging. Solusinya yang bisa dilakukan adalah memperkuat nilai jual lulusan dengan kualitas yang bisa diterima di

dunia internasional baik secara akademis maupun dari segi hasil karya mahasiswa yang dipakai dan diakui dunia usaha saat ini. Dan ini perlu dukungan anggaran yang sesuai untuk menghasilkan ini.

- b. Universitas Mulawarman, adalah perguruan tinggi negeri di Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia. Universitas ini berdiri pada tanggal 27 September 1962, sehingga merupakan Universitas tertua di Kalimantan Timur. Universitas Mulawarman merupakan perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa terbesar di Kalimantan, dengan jumlah mahasiswa mencapai lebih dari 35.763 mahasiswa. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melakukan pengelompokan/klasterisasi perguruan tinggi pada tahun 2017 ini performa perguruan tinggi Indonesia dinilai dari 4 (empat) komponen utama, yaitu: a) Kualitas SDM; b) Kualitas Kelembagaan; c) Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan; serta d) Kualitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah. Setelah diumumkan klaster 1 perguruan tinggi di Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2017 di Puspitek Serpong, hari ini (Senin, 21 Agustus 2017) Kemenristekdikti mengumumkan 100 Besar Perguruan Tinggi non Politeknik, Universitas Mulawarman menduduki peringkat 52 dari yang ditargetkan pada Perjanjian Kinerja (PK) 2017.

Pada pengelompokan/klasterisasi tahun 2017 ini, indikator pada Kualitas SDM relatif tetap seperti yang digunakan pada tahun sebelumnya, yaitu meliputi i) presentase dosen berpendidikan S3; ii) presentase dosen dalam jabatan lektor kepala dan guru besar; iii) rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa. Indikator kualitas kelembagaan mengalami perubahan. Pada tahun sebelumnya hanya dicerminkan oleh indikator i) Akreditasi Institusi dan ii) Akreditasi Program Studi, maka pada tahun 2017 ini indikator kualitas kelembagaan ditambah dengan indikator i) jumlah program studi yang telah memiliki Akreditasi/Sertifikasi International, dan ii) jumlah mahasiswa asing.

Indikator yang mencerminkan Kualitas Kemahasiswaan tidak mengalami perubahan yaitu prestasi mahasiswa. Akan tetapi variabel yang mencerminkan prestasi mahasiswa tersebut lebih dipertajam dan diperluas, yaitu prestasi mahasiswa secara nasional dan internasional baik dalam kegiatan-kegiatan yang dikelola oleh Kemenristekdikti maupun non-kemenristekdikti, juga tingkat kepedulian perguruan tinggi/institusi terhadap kegiatan kemahasiswaan pun menjadi pertimbangan.

Sedangkan indikator yang mencerminkan Kualitas Penelitian mengalami penambahan yaitu tidak hanya i) kinerja penelitian, dan ii) rasio jumlah publikasi terindeks terhadap jumlah dosen, tetapi juga ditambah indikator terkait kinerja pengabdian pada masyarakat. Diharapkan hasil pengelompokan/klasterisasi ini dapat mendorong perguruan tinggi di Indonesia untuk terus melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan dan memutakhirkan datanya di Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD DIKTI) secara teratur sesuai amanat Pasal 56 UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Selain itu, hasil pengelompokan/klasterisasi ini akan digunakan sebagai pertimbangan untuk merancang program-program pembinaan dan penguatan perguruan tinggi Indonesia.

- c. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan pada tahap manapun dalam perjalanan hidupnya. Perguruan tinggi merupakan salah satu subsistem pendidikan nasional. Keberadaannya dalam kehidupan bangsa dan negara berperan penting melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Mulawarman sudah berumur 56 tahun, banyak prestasi, cerita dan solusi yang ditorehkan Universitas ini.

Perjalanan panjang membangun dengan pasang surut di tengah keterbatasan, tapi Unmul mampu bertahan dengan 39.000 Mahasiswa didalamnya yang dulu waktu berdiri hanya ratusan saja, Prestasi yang ditorehkan tidak sedikit, banyak pemimpin daerah lahir dari Universitas Mulawarman. Dan membuktikan bahwa Unmul mampu menciptakan generasi pemimpin untuk Kalimantan Timur dan Indonesia.

prestasi yang ditorehkan Mahasiswa tak sedikit sangat banyak sekali Unmul mampu berprestasi di kancah regional, nasional bahkan Internasional dan itu semua mampu membuat Unmul disegani oleh Universitas se-Indonesia dalam hal perkembangan Universitas dan Prestasi yang didapatkan.

Dari segi akademis, Unmul selalu konsisten membuat jurnal penelitian dan karya tulis berbasis ilmiah sehingga Unmul tidak kalah dalam memberikan suatu perbaikan berbasis ilmiah. Prestasi demi prestasi mampu diraih demi mencapai visi Universitas yang berstandar Internasional dan itu dibuktikan akreditasi Universitas mendapatkan Akreditasi dengan Nilai: 318 dengan Peringkat "B (Baik)" dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) sesuai dengan Surat Keputusan Nomor:239/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2014 Tanggal 19 Juli 2014. Total Unmul mempunyai 14 Fakultas, 1 program pasca sarjana, 87 Program Studi dengan rincian : 42 Akreditasi B; 41 akreditasi C; 4 Program studi belum mempunyai akreditasi. Tahun 2018 Unmul mengejar target untuk akreditasi Program Studi rata-rata dari jumlah keseluruhan menjadi A. Upaya perbaikan terus dilakukan, pembenahan internal dari segi birokrasi, standar universitas, kualitas pembelajaran menjadi fokus Unmul sehingga banyak dosen, guru besar dan professor yang lahir dari Universitas Mulawarman, sehingga penelitian, jurnal bahkan penemuan tak sedikit dari Unmul mampu membuat Universitas ini bertahan sampai sekarang. Perjuangan akhirnya mendapatkan hasil.

Kabar bahagia datang pada hari Selasa 13 Juni 2017 menjadi hari bersejarah untuk perguruan tinggi terbesar di Kalimantan, Universitas Mulawarman. Dalam bulan suci ramadhan penantian panjang yang ditunggu semua civitas akademika Unmul akhirnya terwujud, yaitu mendapatkan amanah baru sebagai kampus berstatus akreditasi A.



Perjuangan besar yang mengorbankan semua yang dimiliki kampus dan menjadi kehormatan tersendiri, bagi Unmul dipercaya menjadi salah satu kampus yang mempunyai akreditasi A. Ini adalah Cita-cita, perjuangan, dan mimpi-mimpi para pendiri, pendahulu dan senior terdahulu berjuang untuk mendapatkan akreditasi A.

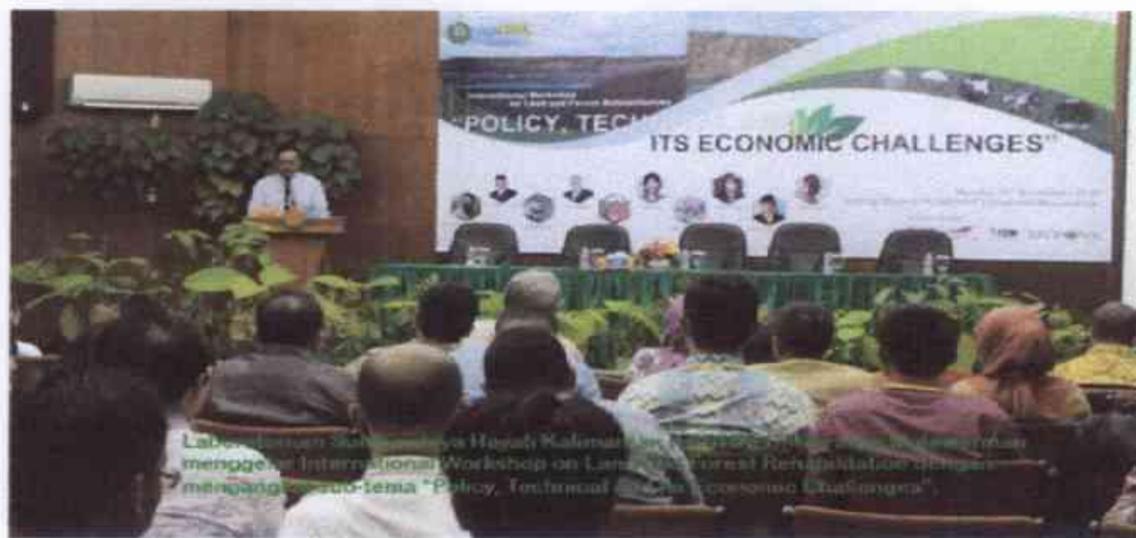
Berdasarkan surat dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Surat Keputusan nomor:1466/SK/BAN-PT /Akred/PT/2017 tanggal 13 Mei 2017 Unmul mendapatkan Akreditasi A. Akreditasi A ini membuktikan bahwa Universitas Mulawarman berkomitmen pada kualitas mahasiswa, kualitas dosen, serta pengembangan kurikulum yang dilakukan. Akreditasi memang menjadi sebuah patokan seberapa bagus mutu pendidikan kampus tersebut, serta seberapa kompeten dosen pengajarnya.

Dengan kata lain, peningkatan mutu kegiatan perkuliahan mutlak untuk dilakukan dan terus melakukan pembenahan demi meningkatkan standar kualitas hasil kualitas. Tentu harus didukung kelas yang memadai sesuai kuantitas mahasiswa, dosen yang meningkatkan intensitas gaya mengajarnya, fasilitas kelas yang menyesuaikan teknologi dan kualitas perpustakaan untuk menunjang asupan ilmu bagi seluruh civitas akademika Unmul. Tentu tantangan berat memang bagi Unmul untuk memberikan pelayanan berbasis kerakyatan dan sesuai standar world class University. Peningkatan kualitas pendidikan tinggi tidak terlepas dari kualitas sumberdaya manusia yang dimiliki. Oleh sebab itu peningkatan kualitas perilaku dan tingkah laku melalui jalur pendidikan perlu diupayakan. Selain itu kebijakan yang efektif di perguruan tinggi menjadi salah satu tolak ukur peningkatan semua sektor dalam Universitas.

Universitas perlu mendorong upaya peningkatan kualifikasi tenaga dosen dengan pendidikan lanjutan atau kursus dengan fasilitas yang memadai agar kualitas sumberdaya dapat ditingkatkan sehingga secara otomatis akan mendorong peningkatan mutu pendidikan di universitas.

- d. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI) merupakan indikator untuk mengukur kinerja lembaga litbang iptek agar dapat berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan Nasional. Pengembangan Pusat Unggulan Iptek akan mendukung terwujudnya industri yang berdaya saing, meningkatkan produksi dan kualitas produk dalam rangka kemandirian, serta meningkatkan nilai tambah Perjanjian kinerja universitas mulawarman tahun 2017 mencanangkan Pusat unggulan iptek (PUI) sebanyak 4 akan tetapi hanya 1 yang terealisasi, dikarenakan beberapa faktor Universitas Mulawarman (Unmul) akan menjadi Pusat Unggulan Iptek (PUI) Energi terbarukan di Indonesia. Dipilihnya unmul oleh Kementrian Riset dan Teknologi karena Unmul memiliki kompetensi untuk melakukan riset di bidang energi terbarukan. "Unmul akan ditunjuk

sebagai Center of Excellence energi terbarukan oleh Kemenristek, UPT Pusat Studi Reboisasi Hutan Tropika Humida (Pusrehut) yang setelah terbitnya OTK Universitas Mulawarman telah berubah nama menjadi Laboratorium Sumberdaya Hayati Kalimantan (LSDHK) Universitas Mulawarman, di atas lahan seluas 4 hektare akan diresmikan menjadi lokasi arboretum (tempat berbagai pohon ditanam untuk tujuan penelitian dan pendidikan), termasuk tempat persemaian. UPT Laboratorium Sumber Daya Hayati Kalimantan (LSHK) Pusrehut Unmul sebagai pengelola arboretum.



Sebelum diresmikan menjadi Arboretum LSHK Pusrehut Unmul, lokasi tersebut telah menjadi tujuan penelitian dan pendidikan. Setiap tahun pasti menjadi langganan mahasiswa baru Fahutan.

SASARAN PROGRAM 3 :

Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya Universitas Mulawarman.

Tabel 3. Indikator kinerja, Target PK dan Capaian Target dengan Persentasi.

No	Indikator kinerja	2016		2017			
		Target PK	Capaian Target	Target PK	Capaian Target	%	
3	a	Persentasi dosen Kualifikasi S3	26 %	26 %	29,44	33,15	112,8
	b	Persentasi dosen bersertifikat Pendidik			73,60	83,85	114
		Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	1 : 36	1 : 38	1:36	1:33	109

a. Kualifikasi jenjang pendidikan para Dosen Strata 3 (S3) atau Doktor, target di PK 2017 adalah sebesar 29,44% dosen dapat meraih gelar Doktor (S3) dari jumlah seluruh dosen 934 orang. Pada tahun 2017 dosen yang mendapat gelar doktor sebanyak 314 orang sehingga bila dipersentasikan mencapai angka 33,61 %. dosen yang dengan jenjang pendidikan S3 (Doktor) tersebar di beberapa fakultas, antara lain :

- 1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis 52 Orang
- 2) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik 32 Orang
- 3) Fakultas Pertanian 33 Orang
- 4) Fakultas Kehutanan 41 Orang
- 5) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan 62 Orang

- 6) Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan 22 Orang
- 7) Fakultas Hukum 9 Orang
- 8) Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam 31 Orang
- 9) Fakultas Teknik 8 Orang
- 10) Fakultas Kedokteran 10 Orang
- 11) Fakultas Kesehatan Masyarakat 2 Orang
- 12) Fakultas Farmasi 3 Orang
- 13) Fakultas Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi 7 Orang
- 14) Fakultas Ilmu Budaya 2 Orang

Pengembangan karier tenaga dosen dilakukan dengan mengirim dosen untuk studi lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kompetensi keilmuan masing-masing dosen. Selain kegiatan peningkatan kualitas sumber daya melalui jenjang pendidikan S2 dan S3 tersebut, fakultas mengirimkan tenaga dosen tetap untuk mengikuti berbagai kegiatan seminar, lokakarya, workshop, pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri yang menunjang bagi pengembangan lembaga. Kendala Pengembangan Dosen yang dihadapi dalam pengembangan dosen tetap adalah ketidakseimbangan jumlah guru besar dengan jumlah dosen yang berpendidikan S3. Oleh karenanya untuk meningkatkan jumlah guru besar perlu dilakukan upaya fasilitasi bagi dosen berpendidikan S3 untuk segera memenuhi persyaratan menjadi jabatan guru besar.

- b. Sertifikasi dosen atau biasa dikenal dengan sebutan Serdos adalah salah satu upaya pemerintah dalam memajukan pendidikan di Indonesia. dilakukan dengan meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Sertifikasi di sini adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk dosen. Untuk mendapatkan sertifikat pendidik dari pemerintah, seorang dosen harus mengikuti prosedur penilaian yang ada, Pemerintah mewajibkan seluruh dosen untuk melaksanakan sertifikasi sebagaimana tertuang dalam PP No. 37 Tahun 2009 Pasal 2 Tentang Dosen dan UU No. 14 Tahun 2005

tentang Guru dan Dosen yang berbunyi: “Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.” Di Universitas Mulawarman jumlah dosen yang sudah bersertifikat pendidik terus bertambah setiap triwulannya, terlihat pada tabel berikut :

Indikator kinerja	Target PK	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Persentase dosen bersertifikat pendidik	73,60 %	678 dosen bersertifikat pendidik dari jumlah dosen 944 Dosen (72 %)	747 dosen bersertifikat pendidik dari jumlah dosen 940 Dosen (79 %)	757 dosen bersertifikat pendidik dari jumlah dosen 938 Dosen (80,7%)	757 dosen bersertifikat pendidik dari jumlah dosen 938 Dosen (80,7%)



Penyerahan Sertifikasi Dosen, TOEP, dan TKDA Universitas Mulawarman

Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan sertifikasi dosen diantaranya terganjal kuota yang diberikan terbatas, sehingga mereka tidak bisa mengajukan semua dosennya yang memenuhi syarat, tetapi menyeleksi dari jabatan akademik tertinggi. Selain itu, banyak dosen yang masih tugas belajar sehingga belum bisa mengajukan sertifikasi dosen. Untuk itu

bagi dosen yang sedang tugas belajar S3, yang sudah memenuhi syarat-syarat *sertifikasi dosen* sebaiknya langsung mengajukan sertifikasi dosen.

- c. Berbicara tentang rasio/nisbah dosen dan mahasiswa yang ada di Universitas Mulawarman sekarang, rasio dosen dan mahasiswa yang seimbang dalam perguruan tinggi, merupakan salah satu *standard* yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti untuk akreditasi. Surat Edaran Dirjen Dikti No. 2920/DT/2007 menjadi Standar rasio antara dosen dengan mahasiswa adalah sebesar 1:25 (berlaku sama untuk bidang IPA dan IPS). Untuk universitas mulawarman menargetkan rasio/nisbah antara dosen dan mahasiswa 1 : 36 dengan capaian realisasi sebesar 1 : 33.

Kendala yang dihadapi oleh universitas adalah bahwa rasio ini belum bisa tercapai dikarenakan, pada setiap dibuka formasi CPNS pada program studi tertentu yang diusulkan kepada kementerian ada yang dikurangi kuotanya ada juga yang tidak disetujui, dan selain itu formasi yang dibuka pada waktu penerimaan CPNS yang diterima sesuai kualifikasi tidak tercukupi. Dan selain formasi CPNS juga setiap tahun ada dosen yang pensiun dan ada yang meninggal dunia.

SASARAN PROGRAM 4 :

Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan Universitas Mulawarman.

Tabel 4. Indikator kinerja, Target PK dan Capaian Target dengan Persentasi.

No	Indikator kinerja		2016		2017		
			Target PK	Capaian Target	Target PK	Capaian Target	%
4	a	Jumlah publikasi internasional	118	139	30	71	237
	b	Jumlah HKI	104	14	7	8	114

		yang didaftarkan					
	c	Jumlah sitasi karya ilmiah			285 jdl	661 jdl	232
	d	Jumlah prototipe R & D			3	2	67
		Jumlah prototipe Industri			1	2	200

- a. Universitas Mulawarman memiliki tugas pokok dalam melakukan proses belajar mengajar, riset atau penelitian merupakan salah satu tugas pokok yang dilakukan oleh segenap civitasnya terutama dosen. Namun, masih banyak para dosen yang fokus pada tugas pembelajaran saja. Padahal belakangan, beberapa perguruan tinggi sedang berlomba menjadi perguruan tinggi riset. Selain menjadikan sebuah perguruan tinggi terkemuka dan unggul, hasil riset banyak memberi manfaat bagi masyarakat umum. Dari sini, bentuk riil pengabdian masyarakat bisa direalisasikan. Peningkatan jumlah hasil penelitian dosen Unmul merupakan salah satu indikator utama, Kehidupan dan pengembangan akademik di perguruan tinggi tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan masyarakat seiring dengan meningkatnya kualitas kehidupannya. Dalam upaya tersebut pendidikan tinggi harus diarahkan pada penciptaan sumberdaya manusia yang mempunyai kemampuan akademik, profesional dan kepemimpinan, serta tanggap terhadap kebutuhan IPTEK. Sejalan dengan visi Universitas Mulawarman, maka indikator kinerja penelitian merupakan konsekuensi logis bagi setiap dosen untuk ikut mewujudkannya. Indikator

kinerja penelitian dituntut untuk menghasilkan produk yang inovatif, berkualitas dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Sedangkan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemanfaatan dan penerapan hasil penelitian maupun hasil pendidikan di perguruan tinggi bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Salah satu upaya pembinaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah menyediakan kesempatan dan dana untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian dosen ini terbagi atas :

Publikasi Internasional, publikasi internasional adalah media berkala yang menyebarkan perkembangan ilmu pengetahuan, diterbitkan secara resmi dengan ISSN dan disebarluaskan, melibatkan pakar sebagai mitra bestari dari berbagai negara, diminati pakar dari berbagai negara sebagai penulis dan pelanggan, dan didistribusikan ke berbagai negara dan menggunakan salah satu bahasa internasional. Dalam era globalisasi sekarang ini, seorang peneliti selain dituntut untuk dapat melakukan kerjasama penelitian dengan peneliti lainnya di dalam negeri, juga diharapkan mampu melakukan kolaborasi dengan para peneliti di luar negeri. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga melalui kerjasama dengan pihak luar negeri diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas penelitian dan jumlah publikasi hasil penelitian dari para peneliti Indonesia dalam jurnal ilmiah bereputasi Internasional. Dalam indikator kinerja capaian dosen yang melakukan publikasi penelitian internasional sebesar 71 dari target sebesar 30 atau dalam persentasi capaian sebesar 236,7 %.

Ada dua poin yang perlu dipertimbangkan:

1. Hibah kompetitif adalah bentuk pendanaan penting yang memungkinkan peneliti akademik mengejar agenda intelektualnya.

Oleh karena itu, kemampuan akademisi untuk mencari pendanaan adalah sebuah keharusan dalam dunia akademik. Ekspektasi akademisi untuk mendapatkan dana riset dari universitas, atau setidaknya universitas mengupayakan dana penelitian untuk mereka, semakin meningkat. Hal ini dapat meningkatkan riset yang berkualitas dan memberikan dampak nyata pada masyarakat, dan juga menghasilkan publikasi di jurnal internasional terkemuka. Studi diagnostik harus dapat mengidentifikasi pengembangan kapasitas yang diperlukan peneliti dan pusat studi. Pengembangan kapasitas ini meliputi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap peran hibah penelitian dalam karier akademik mereka, mengenalkan mereka pada kesempatan-kesempatan yang tersedia, dan membangun kapasitas pusat studi untuk memberikan pelayanan pendukung yang berkualitas.

2. Studi diagnostik harus menyadari bahwa riset sangat terkait erat dengan sistem inovasi. Pemerintah telah berkomitmen bahwa ekonomi berbasis pengetahuan akan menjadi salah satu jalan bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi (misalnya dengan dibentuknya Badan Ekonomi Kreatif). Untuk mencapai hal ini, Indonesia harus memberikan perhatian lebih banyak kepada kegiatan penelitian: Indonesia tidak dapat melepaskan diri dari persaingan dalam bidang penelitian dengan negara-negara tetangga. Tidak ada jalan lain untuk meningkatkan daya saing nasional pada tingkat global selain dengan mengembangkan penelitian. Dibutuhkan waktu yang panjang untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, infrastruktur, dan lembaga pengembangan sains dan teknologi.
- b. Dari 7 Jumlah *Intellectual Property Rights* (IPR) target hak paten yang ditetapkan Unmul dalam rencana bisnis tahun 2017, 8 (empat) IPR yang dapat direalisasikan atau realisasi sebesar 114,2 %. Jumlah paten yang

dimiliki Unmul pada dasarnya akan sangat mempengaruhi terhadap visi dan misi Universitas Mulawarman sebagai World Class University, dengan semakin banyak hak paten per tahun yang dimiliki Unmul akan sangat berpengaruh bahkan meningkatkan kepercayaan orang luar terhadap unmul. Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh Negara kepada penemu atas hasil penemuannya di bidang teknologi, perlindungan Hukum, namun juga berhubungan erat dengan teknologi, bisnis dan bahkan politik, yang untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri Invensinya tersebut atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakannya. Di Indonesia, syarat hasil temuan yang akan dipatenkan adalah baru (belum pernah diungkapkan sebelumnya), mengandung langkah inventif (tidak dapat diduga sebelumnya), dan dapat diterapkan dalam industri. Jangka waktu perlindungan untuk paten biasanya adalah 20 tahun, sementara paten sederhana adalah 10 tahun. Menyimak dari hal tersebut wajar apabila untuk hak paten persyaratannya sangatlah tidak mudah. Hambatan dari indikator kinerja ini adalah banyak hasil hasil penelitian para dosen/peneliti yang mengajukan hak paten namun hingga saat ini belum memenuhi kriteria sebagaimana persyaratan yang harus dipenuhi, oleh karena itu perlu kajian lebih lanjut hasil hasil penelitian para dosen apabila diajukan menjadi Hak Milik Intelektual, berikut judul dari Jumlah *Intellectual Property Rights* (IPR) :

1. Composition of Propolis Extract from Kelulut (*Trigona incisa*) as Skin Lightening Cosmetic/Komposisi Ekstrak Propolis dari Lebah Kelulut (*Trigona incisa*) sebagai Bahan Kosmetik Pencerah Kulit Penulis kedua: Syafrizal Fachmy.
2. Recovery Method Using of Prayer Movement Activity for Stroke Disease with Hemiparese/Metode Pemulihan Penyakit Stroke dengan Kelemahan Menggunakan Aktivitas Gerakan Sholat.

3. Inkubator Dapat Diprogram, Tepat Guna dan Rendah Daya.
 4. Judul: Proses Pembuatan Minuman Fungsional Kesehatan yang Mengandung Daun Dracontomelon dao, Stevia rebaudiana dan Mentha arvensis dan Penggunaannya untuk Kesehatan.
 5. Proses Pembuatan Ekstrak Daun Dracontomelon dao dan Penggunaannya Sebagai Hepatoprotektor.
 6. Proses Pembuatan Ekstrak Herbal dari Akar Kuning dan Penggunaannya Sebagai Vasodilatasi Pada Pembuluh Darah.
 7. Proses Pembuatan Ekstrak Kulit Batang Tembar dan Penggunaannya Sebagai Spasmolitik Saluran Nafas.
 8. Proses Pembuatan Ekstrak Herbal dari Daun Tuwawu dan Penggunaannya Sebagai Vasolidator Pada Pembuluh Darah yang Sudah Terjadi Disfungsi Endotel.
- c. Penelitian dan publikasi baik nasional maupun internasional merupakan sebuah kewajiban bagi akademisi, selain itu Universitas sebagai lembaga perlu mendukung dan mengarahkan para akademisi tersebut untuk menghasilkan sebuah karya tulisan. Jumlah publikasi jurnal internasional merupakan indikator kemajuan bagi dosen dan bagi universitas. Selain itu indikator penilaian bagi sumber daya manusia suatu Negara yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Didasari oleh komitmen untuk mendorong jurnal-jurnal ilmu komunikasi yang dipublikasi pada jurnal nasional maupun internasional. Situasi benar-benar dibutuhkan dalam menghasilkan suatu karya tulis karena dapat membantu argumen peneliti melalui teori terkait dengan literatur, dan membantu pembaca untuk membedakan antara ide lainnya. Atau juga bagian dari kajian bibliometrika dan yang dikaji adalah dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir pada sebuah karya ilmiah. Aspek yang dikaji dalam analisis sitiran disesuaikan dengan kebutuhan peneliti atau penulis yang bersangkutan.

Pada tahun 2017 PK universitas mulawarman menargetkan jumlah sitasi sebanyak 285 judul dengan capaian sitasi sebanyak 661 judul, persentase capaian 231,9 % melampaui batas dari target yang ditetapkan.

- d. Penelitian Pengembangan atau *research and development* (R&D) adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik, Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian pengembangan bersifat longitudinal (bertahap dapat dilakukan dalam jangka waktu beberapa tahun/*multi years*). Penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan pada umumnya jarang diarahkan pada pengembangan suatu produk, tetapi ditujukan untuk menemukan pengetahuan baru berkenaan dengan fenomena-fenomena yang bersifat fundamental, serta praktik-praktik pendidikan. Penelitian tentang fenomena-fenomena fundamental pendidikan dilakukan melalui penelitian dasar (*basic research*), sedangkan penelitian tentang praktik pendidikan dilakukan melalui penelitian terapan (*applied research*). Penelitian pengembangan merupakan metode penghubung atau pemutus kesenjangan antara penelitian dasar dengan penelitian terapan. Sering dihadapi adanya kesenjangan antara hasil-hasil penelitian dasar yang bersifat teoretis dengan penelitian terapan yang bersifat praktis. Kesenjangan ini dapat dihilangkan atau disambungkan dengan penelitian dan pengembangan. Suatu produk yang baik yang akan dihasilkan melalui penelitian ini baik itu berupa hardware ataupun software memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik tersebut merupakan perpaduan dari sejumlah konsep, prinsip, asumsi, hipotesis, prosedur berkenaan dengan sesuatu hal yang telah ditemukan atau dihasilkan dari penelitian dasar. Tingkat Kesiapan Teknologi merupakan hasil dari rekayasa riset dan/atau

penelitian untuk dapat disiapkan menjadi suatu bentuk teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat (pemerintah, masyarakat dan dunia industri).

Ketercapaian target jumlah prototipe R&D didukung oleh kegiatan pengembangan prototipe riset yang merupakan salah satu instrumen kebijakan yang dikembangkan dengan mempertimbangkan perlunya optimalisasi sumberdaya,

Kegiatan penelitian dosen yang menghasilkan prototipe R&D (TRL s.d 6) mendapat dukungan sumber dana dari 2 (dua) fungsi yaitu BOPTN dan dana rupiah murni. Dari target yang akan dicapai berjumlah 3 prototipe terealisasi sebesar 2 prototipe atau 66,6 % Berikut adalah prototipe R & D :

1. Alat Sarad Pancang Tarik Untuk Penyadaran Kayu.
2. Designing The Prototype Of Solid Waste Removal With Reversed-Crop Mechanism For a Recirculating Aquaculture System/Prototipe Sistem Akuakultur Resirkulasi.

Kendala yang dihadapi oleh para peneliti didalam pengembangan prototipe R&D adalah didalam pengerjaannya masih dalam personal (*parsial*) dan belum terkoordinir didalam pencapaian ini. Maka solusi yang bisa dilakukan adalah keterpaduan dan kerjasama diantara peneliti yang terkoordinir dan dukungan anggaran dari universitas untuk pencapaian hasil prototipe R&D ini, sehingga tujuan yang terpusat didalam pengembangan prototipe R&D ini.

- e. Dari target yang ditetapkan pada tahun 2017 sebesar 1 prototipe berhasil terealisasi sebesar 2 prototipe dengan persentase capaian kinerja sebesar 200 %. Gambaran tentang capaian kinerja 2 prototipe yang telah dihasilkan dapat dilihat dibawah :

1. Proses Pembuatan Minuman Fungsional Kesehatan yang Mengandung Daun Dracontomelon dao, Stevia rebaudiana dan Mentha arvensis dan Penggunaannya Untuk Kesehatan.
2. Metode Pembuatan Bio-Pellet dari Limbah Kelapa Sawit sebagai Bio-Energi Pengganti Batubara-Biobara.

Segala upaya untuk melahirkan suatu produk inovasi dioptimalkan sesuai kaidah seleksi alam (*competition*). Semakin banyak upaya riset dan pengembangan yang berpotensi semakin besar kuantitas keberhasilan menuju hilirisasi/komersial. Tahapan penyelenggaraan program pengembangan teknologi industri senantiasa dilaksanakan dengan penuh perhatian, ketelitian serta konsentrasi agar dapat melahirkan prototipe laik industri.

SASARAN PROGRAM 5 :

Menguatkan kapasitas inovasi Universitas Mulawarman. Sasaran untuk mencapai tujuan.

Tabel 5. Indikator kinerja, Target PK dan Capaian Target dengan Persentasi.

No	Indikator kinerja		2016		2017		
			Target PK	Capaian Target	Target PK	Capaian Target	%
5	a	Jumlah Produk Inovasi			1	6	600

Pada Tahun 2017, Jumlah produk inovasi (produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna) ditargetkan 1 produk inovasi, terealisasi sebesar 6 produk inovasi yang terdiri dari: produk dari kegiatan Penguatan Inovasi Industri dan produk dari kegiatan Penguatan Inovasi Perguruan Tinggi di Industri dari kegiatan Perusahaan Berbasis Teknologi. Dengan demikian capaian kinerja tahun 2017 melebihi target yang ditentukan atau terealisasi sebesar 600%.



Pemanfaatan teknologi hasil bertujuan untuk meningkatkan daya saing, mendorong tumbuhnya industri Nasional serta meningkatkan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Nasional. Kondisi yang ada saat ini adalah banyaknya hasil iptek litbang yang tidak diiringi dengan pemanfaatan secara optimal oleh industri.

Beberapa industri besar mempunyai ketergantungan pada teknologi dari negara asing. Sementara lembaga litbang Nasional belum sepenuhnya mampu menyediakan teknologi yang diperlukan oleh industri. Lembaga litbang seringkali terkendala dalam proses penerapan yang memerlukan biaya yang tidak sedikit. Proses alih teknologi menjadi kendala kedua belah pihak untuk menerapkan hasil penelitian dalam proses produksi, beberapa produk inovasi terdiri dari :

1. Bioimun sebagai bahan vaksin untuk ikan tawar agar tidak terkena penyakit.

2. Bangle sebagai anti acne.
3. Invensi permen dengan aktifitas antioksidan dan antibakteri dari tumbuhan kaltim.
4. Bedak dingin LOLAKNG untuk pencerah kulit.
5. Teh celup ekstrak tahongai.
6. Teh Bawang tiwai (Prof. Bernatal)

SASARAN PROGRAM 6 :

Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit dan satker .

Tabel 6. Indikator kinerja, Target PK dan Capaian Target dengan Persentasi.

No	Indikator kinerja	2016		2017		
		Target PK	Capaian Target	Target PK	Capaian Target	%
6	a Penilaian pengelolaan yang berkinerja tinggi dan akuntabel	WTP	WTP	WTP	WTP	

- a. Dengan perolehan opini KAP semakin membaik tidak lepas dari upaya perbaikan yang selama ini telah dilakukan oleh para pimpinan universitas dan jajarannya dalam pengelolaan keuangan dan penyelenggaraan akuntansi dalam pelaporan keuangan. Untuk mencapai kualitas terbaik pada laporan keuangan 2017 diperlukan adanya langkah-langkah berkelanjutan, terutama pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan baik PNBK, Rupiah Murni maupun dana hibah

serta membenahi tata kelola aset negara dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Walaupun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan yang harus segera diselesaikan, antara lain mekanisme penganggaran dari berbagai sumber anggaran dan pertanggungjawaban penggunaan belanja serta pencatatan dan pelaporan aset yang perlu diperbaiki.

Target universitas dalam perolehan opini Kantor Akuntansi Publik tahun 2017 masih seperti pada tahun 2016, yaitu WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Target itu dapat dicapai berkat kerjasama antara perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dari SPI. Outcome dari indikator kinerja ini adalah adanya kepercayaan para pemangku jabatan di pusat bahwa pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel dapat meningkatkan jumlah anggaran untuk tahun berikutnya. Sementara itu hambatannya adalah dikarenakan pengguna anggaran di Universitas Mulawarman terdiri dari unit-unit kerja maka pelaporan keuangan masih terkendala waktu, Sumber Daya Manusia dan birokrasi yang sangat berpengaruh terhadap perolehan KAP..

B. Akuntabilitas Keuangan

1. Akuntabilitas Keuangan Berdasar Pagu Anggaran.

Dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Universitas Mulawarman pada masa tahun anggaran 2017 mengalokasikan dana yang masuk dalam pagu awal sebesar Rp. 377.935.557.000,- dalam perjalanannya terjadi perubahan / penambahan pagu pada revisi 4 (empat) sebesar 35.000.000.000,- dan hingga ke revisi 10 (sepuluh) adalah pagu tolat sebesar Rp. 492.371.856.600,-.

Dari pagu anggaran sebesar Rp. 492.371.856.600,- yang dapat direalisasikan adalah sebesar Rp.418.890.566.591,- atau sebesar 85,08 %.

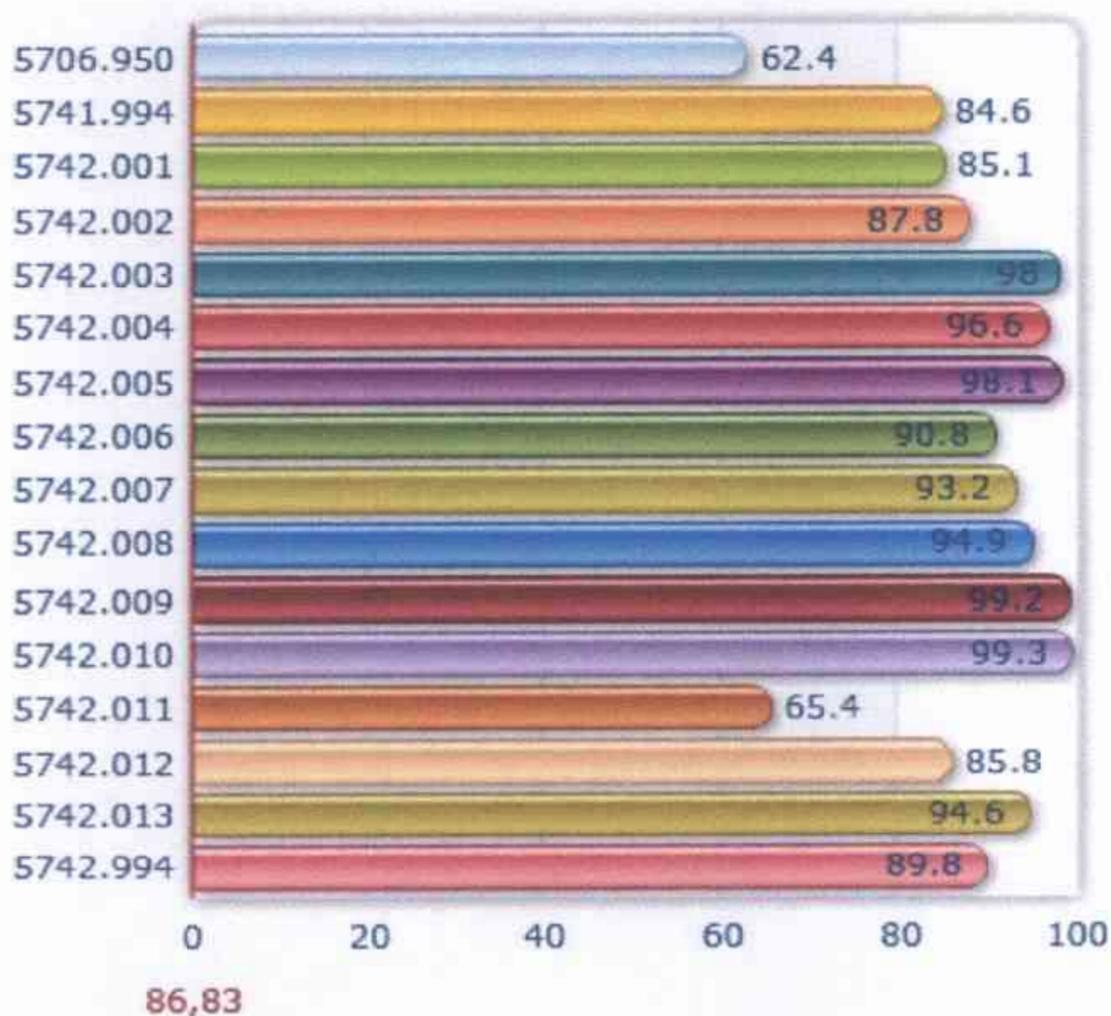
Dari pagu anggaran Rp.482.986.039.000,- yang dianggarkan berasal dari sumber dana PNBP, Rupiah Murni, BOPTN dapat digambarkan pada tabel seperti di bawah ini :

Tabel 8. Realisasi Pagu Tahun Anggaran 2017

NO	OUTPUT	ANGGARAN		REALISASI (%)
		PAGU (RP)	REALISASI (RP)	
1	Layanan Perkantoran (RM)	177.648.246.000	150.214.602.860	84,56
2	Layanan Pendidikan (PNBP)	62.581.457.000	55.674.122.140	85,10
3	Penelitian (PNBP)	24.628.660.000	19.117.428.554	77,62
4	Pengabdian Masyarakat (PNBP)	1.191.140.000	1.167.322.350	98,00
5	Sarana/Prasarana Pendukung pembelajaran (PNBP)	7.098.266.000	6.857.510.757	96,61
6	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP)	6.984.339.000	6.853.957.975	98,13
7	Layanan Perkantoran (BOPTN)	11.670.734.000	10.591.656.006	90,75
8	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	1.703.395.000	1.587.037.847	95,17
9	Buku Pustaka (BOPTN)	2.225.000.000	2.111.806.800	94,91
10	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	2.237.493.000	2.219.405.295	99,19
11	Laporan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	200.600.000	199.137.600	99,27
12	Kerjasama Berbasis Penelitian dan Pengembangan (BOPTN)	877.666.000	574.196.150	62,42
13	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	5.582.424.000	4.790.895.153	85,82

14	Sarana Dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	7.702.819.000	7.287.430.840	94,61
15	Layanan Perkantoran (PNBP)	167.502.987.000	150.322.218.478	89,74
16	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	12.536.630.000	7.821.040.483	62,39
Total Jumlah		492.371.856.000	418.890.566.591	86,83

Distribusi Realisasi Anggaran dan Total Realisasi Anggaran Rp.



BAB IV PENUTUP

1. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) atau laporan kinerja dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada stakeholders terkait atas capaian kinerja, dengan terlaksananya berbagai program kerja baik pendidikan dan pelatihan serta peningkatan sarana dan prasarana pada Universitas Mulawarman, menggambarkan kinerja yang telah diwujudkan selama satu tahun anggaran 2017 sebagaimana dimuat dalam capaian kinerja yang menunjukkan keberhasilan meskipun masih terdapat beberapa hal yang belum mencapai target akibat berbagai kendala serta hambatan didalam pelaksanaannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum Universitas Mulawarman telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang cukup signifikan atas sasaran strategisnya.

Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya berhasil melebihi yang ditargetkan. Terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target, untuk meningkatkan capaian indikator *outcome* yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK), Universitas Mulawarman kedepan akan berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, pelaksanaan kebijakan dan meningkatkan efektivitas instrumen kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian *outcome* bisa disinergikan dengan kebijakan dan program dari Kementerian/Lembaga terkait dan *stakeholder*.

Beberapa capaian kinerja yang kedepan perlu ditingkatkan dan menjadi perhatian diantaranya : lulusan mahasiswa yang berwirausaha, Prodi Terakreditasi Minimal B, pusat Unggulan Iptek (PIU) .

Adanya capaian target yang belum 100% menunjukkan masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target secara optimal.

Akhir kata, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator kinerja yang dicantumkan dalam Rencana Bisnis 2015 – 2019 khususnya untuk pelaksanaan anggaran tahun 2017 ini dapat dipenuhi sesuai dengan harapan.

Jika terdapat indikator pencapaian yang belum memenuhi target yang ditetapkan semata mata merupakan kelemahan dan ketidak sempurnaan sebagai manusia, namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tentunya harus menjadi motivasi untuk lebih baik lagi.

2. Saran - Saran

Upaya pencapaian sasaran strategis Universitas Mulawarman tahun 2017 tidak mengalami hambatan yang berarti, namun demikian untuk menjaga kinerja dan bahkan peningkatan kinerja di masa mendatang perlukiranya beberapa saran sebagai berikut :

1. Peningkatan Koordinasi perlu ditingkatkan baik di tingkat pimpinan maupun antara pimpinan dengan pelaksana program dan kegiatan. Hal ini penting untuk menjaga kualitas dari hasil program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Universitas Mulawarman.

2. Peningkatan Kompetensi Pelaksana.

Pelaksana program dan kegiatan adalah tulang punggung dari keberhasilan pencapaian sasaran kinerja pelaksanaan pendidikan dan pelatihan untuk menciptakan kinerja unggul di masa mendatang memerlukan dukungan pelaksana dengan kompetensi yang memadai.

3. Perlunya komitmen dan keterlibatan yang intensif dari bidang-bidang teknis terkait penyediaan data-data yang diperlukan untuk mengukur capaian kinerja dari setiap indikator kinerja. Bidang teknis masih

cenderung lemah dan lambat dalam penyediaan data serta kurang konsistennya mekanisme pengumpulan data.

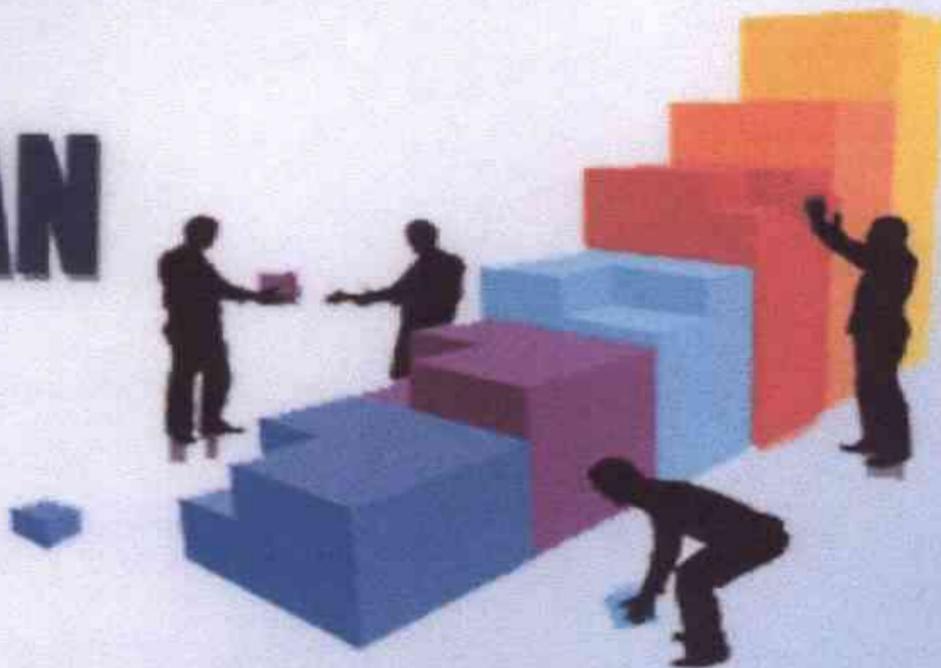
4. Capaian kinerja yang telah diperoleh selama ini perlu lebih ditingkatkan, terutama pada indikator kinerja yang belum mencapai target yang ditetapkan. Upaya-upaya perbaikan di berbagai bidang masih tetap dibutuhkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dimasa mendatang.



Universitas Mulawarman



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Alamat : Rektorat Kampus Gn. Kelua, Jl. Kuaro Kotak Pos 1068 Samarinda 75119
Telp. (0541)741118 Fax. (0541)747479 - 732870
Email : rektorat@unmul.ac.id Website : http://www.unmul.ac.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

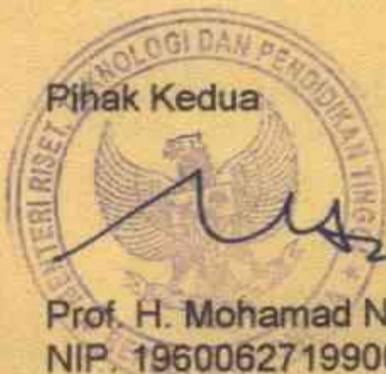
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof.Dr. H. Masjaya, M.Si
Jabatan : Rektor Universitas Mulawarman
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak
NIP. 196006271990011001



Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si
NIP. 196212311991031024

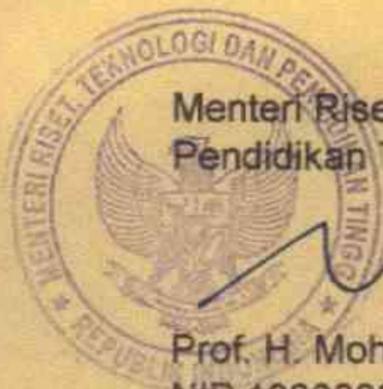
Samarinda, Februari 2017

Pihak Pertama

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

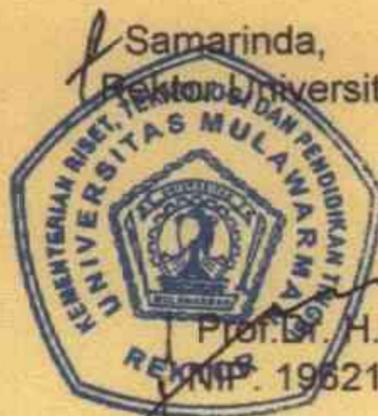
NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2017
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Mulawarman	1 Rasio afirmasi	12 %
		2 Jumlah lulusan mahasiswa yang berwirausaha	26 mhs
		3 Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	40 mhs
		4 Persentase prodi terakreditasi minimal B	60 %
		5 Persentase lulusan yang langsung bekerja yang sesuai bidangnya	17,47 %
		6 jumlah mahasiswa berprestasi	56 mhs
		7 Rata-rata lama studi lulusan	54 bln
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Mulawarman	8 Rangking PT di QS University Rangking	7,680
		9 Rangking PT Nasional	47
		10 Akreditasi institusi	B
		11 Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	4 PUI
3	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Mulawarman	12 Persentase dosen kualifikasi S3	29,44 %
		13 Persentase dosen bersertifikat pendidik	73,60 %
		14 Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	1:36
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan Universitas Mulawarman	15 Jumlah publikasi internasional	30 judul
		16 Jumlah HKI yang didaftarkan	7 judul
		17 Jumlah sitasi karya ilmiah	285 judul
		18 Jumlah prototipe R & D	3 prototipe
		19 Jumlah prototipe industri	1 prototipe
5	Menguatnya kapasitas inovasi Universitas Mulawarman	20 Jumlah produk inovasi	1 produk
6	Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit dan satker	21 Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP

KEGIATAN	ANGGARAN
1 (5741) Dukungan Manajemen PTN	Rp 144,132,426,000
2 (5742) Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp 233,803,131,000
TOTAL	Rp 377,935,557,000



Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak
NIP. 196006271990011001



Samarinda, Februari 2017
Rektor Universitas Mulawarman

Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si
NIP. 196212311991031024